

**UPAYA GURU ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA KELAS VII K
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 AMBULU
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

SKRIPSI



Oleh:

Ella Nur Afifah Zulfiana

NIM : 202101090049

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JEMBER
JUNI 2024**

**UPAYA GURU ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA KELAS VII K
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 AMBULU
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

diajukan kepada UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial



Oleh:

Ella Nur Afifah Zulfiana

NIM : 202101090049

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JEMBER
JUNI 2024**

**UPAYA GURU ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DALAM
MEMBENTUK KARAKTER SISWA KELAS VII K DI
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 AMBULU
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

diajukan kepada UIN Kiai Haji Acmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Oleh :

Ella Nur Afifah Zulfiana
NIM: 202101090049

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Disetujui Pembimbing

JEMBER



Rachma Dini Fitria, S.P., M.Si
NIP. 1994030320201220055

**UPAYA GURU ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA KELAS VII
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 AMBULU
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Hari : Kamis

Tanggal : 27 Juni 2024

Tim Penguji :

Ketua



Dr. Mohammad Zaini, S.Pd.I, M.Pd.I
NIP. 198005072023211018

Sekretaris



Anindya Fajarini, S.Pd., M.Pd.
NIP. 199003012019032007

Anggota :

1. Dr. Wiwin Maisyaroh, M. Si.
2. Rachma Dini Fitria, M.Si



Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdul Mu'lis, S.Ag., M.Si.
NIP. 197304242000031005

MOTTO

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ ﴿٤﴾

Artinya: Sesungguhnya engkau (Nabi Muhammad) benar-benar berbudi pekerti yang agung. (QS. Al-Qalam, 4) *



* Quran Kemenag. Diakses pada 25 Mei 2024. <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/68?from=4&to=52>

PERSEMBAHAN

Puji syukur Alhamdulillah penulis haturkan kepada kehadiran Allah SWT. berkat limpahan rahmat serta hidayah yang telah diberikan penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Karya ini penulis persembahkan untuk orang-orang yang telah memberikan dukungan, pengorbanan, serta kasih dan sayang. Dengan rasa penuh bangga, penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua, Ibu Istin Zazillatul Anna dan Bapak Mat Mukri yang sudah melahirkan dan membesarkan saya dengan penuh cinta dan kasih sayang yang tidak terhingga. Terima kasih telah sepenuhnya berjuang dan berkorban, memberikan dukungan secara moril maupun materiil, serta doa dan ridho yang selalu diberikan untuk kebahagiaan anaknya. Melalui lembar persembahan ini terima kasih saya ucapkan dengan penuh kasih sayang telah memberikan semangat untuk melanjutkan pendidikan di jenjang Perguruan Tinggi.
2. Terima kasih kepada adik saya tercinta yaitu, Adzkia Saufa Fitriana yang selalu memberi saya dukungan dalam penyusunan skripsi ini, memberikan semangat dan do'a agar saya bisa segera menyelesaikan skripsi ini dan menjadi kakak yang bisa membanggakan keluarga

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT. tuhan seluruh alam. Dengan menghaturkan puji syukur kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan Rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan perencanaan, pelaksanaan, serta penyusunan skripsi yang berjudul “Peran Guru Ilmu Pengetahuan Sosial Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Ambulu Tahun Pelajaran 2023/2024” dapat berjalan dengan baik, lancar, dan sukses.

Sholawat serta salam semoga selalu tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang telah menuntun kita menuju jalan yang terang dan penuh dengan ridho yaitu islam.

Penulisan skripsi ini tentu tidak lepas dari seluruh partisipasi dari banyak pihak yang telah membantu dengan sangat baik. Maka dari itu, penulis menyadari dan mengucapkan banyak terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. selaku Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas dan pelayanan kepada penulis
2. Dr. H. Abd. Muis, S.Ag, M. Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan banyak mengajarkan pengabdian pada masyarakat.
3. Dr. Hartono, M.Pd selaku Ketua Jurusan Sains Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan persetujuan pada skripsi ini.
4. Fiqru Mafar, M.IP., selaku Koordinator Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang telah mmberikan arahan dan dukungan selama proses pengajuan judul skripsi.
5. Racma Dini Fitria, S.P., M.Si selaku dosen pembimbing yang penuh kesabaran dan keikhlasan di tengah-tengah kesibukannya serta sudah memberikan waktu, tenaga, dan pikiran untuk bimbingan ilmu, motivasi dan pengarahan dalam penyusunan skripsi.

6. Dosen Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah menyalurkan ilmu dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan sampai saat ini.
7. Dosen Tata Usaha Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran administrasi dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Bapak Moh. Zaeni, S.Pd. M.Pd., selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Ambulu yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
9. Bapak Mulyono, S.Pd., selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum SMP Negeri 1 Ambulu yang telah memberikan informasi kepada peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
10. Ibu Yanick Tabriani, S.Pd, selaku Guru Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Ambulu yang telah memberikan informasi dan membantu peneliti saat melakukan kegiatan observasi.

Semoga amal kebaikan dibalas oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan, sehingga jauh dari kata sempurna. Maka, penulis dengan harap untuk memberikan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember,
Penulis

Ella Nur Afifah Zulfiana
NIM. 202101090049

ABSTRAK

ELLA NUR AFIFAH ZULFIANA, 2024: Upaya Guru IPS dalam Membentuk Karakter Siswa Kelas VII K di SMP Negeri 1 Ambulu Tahun Pelajaran 2023/2024

Kata Kunci: Upaya guru IPS, karakter, siswa

Konteks penelitian ini dilatarbelakangi oleh krisis moral atau budi pekerti yang melanda bangsa ini telah semakin jauh dari nilai-nilai luhur bangsa sehingga diperlukannya pembentukan karakter. Adanya pembentukan karakter, bertujuan untuk membangun individu memiliki budi pekerti yang baik, bermoral, dan memiliki akhlak yang mulia. Pada pembentukan karakter di sekolah, perlu upaya guru untuk mendidik dan mengarahkan siswa khususnya pada guru IPS.

Fokus dalam penelitian ini yaitu: (1) Bagaimana upaya guru IPS dalam membentuk karakter disiplin pada siswa kelas VII K di SMP Negeri 1 Ambulu? (2) Bagaimana upaya guru IPS dalam membentuk karakter tanggung jawab pada siswa kelas VII K di SMP Negeri 1 Ambulu? (3) Bagaimana upaya guru IPS dalam membentuk karakter peduli lingkungan pada siswa kelas VII K di SMP Negeri 1 Ambulu?

Tujuan penelitian ini adalah: (1) Mendeskripsikan upaya guru IPS dalam membentuk karakter disiplin pada siswa kelas VII K di SMP Negeri 1 Ambulu (2) Mendeskripsikan upaya guru IPS dalam membentuk karakter tanggung jawab pada siswa kelas VII K di SMP Negeri 1 Ambulu (3) Mendeskripsikan upaya guru IPS dalam membentuk karakter peduli lingkungan pada siswa kelas VII K di SMP Negeri 1 Ambulu

Pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles and Huberman yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan sumber.

Hasil Penelitian: (1) upaya guru IPS dalam membentuk karakter disiplin siswa kelas VII K adalah dengan memberi motivasi dan contoh terkait karakter disiplin agar contoh tersebut dapat di tiru oleh siswa (2) upaya guru IPS dalam membentuk karakter tanggung jawab adalah dengan memberi motivasi dan memberi latihan tanggung jawab pada diri masing-masing siswa. (3) upaya guru IPS dalam membentuk karakter peduli lingkungan melalui mengaitkan materi pelajaran IPS dengan karakter peduli lingkungan dan memberi latihan-latihan sikap peduli lingkungan kepada siswa sebagai upaya mencegah kerusakan lingkungan dan menjaga lingkungan hidup.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
E. Definisi Istilah	12
F. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu	14
B. Kajian Teori	22

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	41
B. Lokasi Penelitian	41
C. Subyek Penelitian.....	42
D. Teknik Pengumpulan Data	42
E. Analisis Data	44
F. Keabsahan Data	45
G. Tahap-tahap Penelitian	46

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian	48
B. Penyajian Data dan Analisis	60
C. Pembahasan Temuan.....	71

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	96
B. Saran-saran	97

DAFTAR PUSTAKA

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

No Uraian	Halaman
1.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian.....	19
4.1 Data Pengajar/Guru SMP Negeri 1 Ambulu.....	54
4.2 Data Siswa SMP Negeri 1 Ambulu.....	59



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR GAMBAR

No Uraian	Halaman
4.1 Kegiatan Pembelajaran IPS di Kelas VII K	63
4.2 Siswa mengerjakan tugas kelompok	67
4.3 Kegiatan piket kelas	68
4.4 Siswa membuang sampah di tempat sampah	71



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pernyataan Keaslian Tulisan

Lampiran 2 Matriks Penelitian

Lampiran 3 Surat Permohonan Ijin Penelitian

Lampiran 4 Surat Keterangan Selesai Penelitian

Lampiran 5 Jurnal Kegiatan Penelitian Sekolah

Lampiran 6 Modul

Lampiran 7 Pedoman Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi

Lampiran 8 Lembar Validasi Instrumen Penelitian

Lampiran 9 Lembar Transkrip Wawancara

Lampiran 10 Lembar Dokumentasi

Lampiran 11 Biodata Penulis



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dalam setiap kehidupan, manusia tidak akan pernah terlepas dari pendidikan. Pendidikan mempunyai peran yang penting untuk kemajuan SDM (Sumber Daya Manusia) Indonesia dalam menghadapi era globalisasi. Pendidikan membentuk manusia agar memiliki pengetahuan dan membentuk karakter atau berakhlak. Salah satu komponen penting yang dapat membentuk manusia agar memiliki pengetahuan dan berakhlak baik di lembaga pendidikan adalah guru.

Menurut Kurniawan, pendidikan memiliki definisi yang luas. Pendidikan mencakup semua perbuatan manusia atas semua usaha dari generasi tua untuk mengalihkan nilai-nilai serta melimpahkan pengetahuan, pengalaman, kecakapan serta keterampilan kepada generasi selanjutnya sebagai usaha untuk menyiapkan mereka agar dapat memenuhi fungsi hidup mereka baik jasmani begitu pula rohani. Dalam buku yang ditulis oleh Kurniawan, Ahmad D. Marimba mengartikan pendidikan sebagai bimbingan atau didikan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan anak didik, baik jasmani maupun rohani untuk menuju pembentukan kepribadian yang utama.¹

Tujuan Pendidikan pada pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 alinea ke empat yaitu “mencerdaskan kehidupan bangsa”. Hal ini kemudian didukung

¹ Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter; Konsepsi dan Implementasi Secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013),26

dan diterangkan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 pasal 3 yang menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh karena itu, pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Tujuan pendidikan yang terdapat dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tersebut menyatakan bahwa pendidikan nasional memuat upaya untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak atau karakter agar peserta didik memiliki nilai-nilai kemanusiaan dalam dirinya. Nilai-nilai kemanusiaan ini merupakan cita-cita luhur bangsa Indonesia untuk menjadikan bangsa Indonesia yang cerdas dan mewujudkan peradaban bangsa yang bermartabat. Peran untuk mengembangkan kemampuan, membentuk watak dan meningkatkan karakter terhadap peserta didik sangat penting untuk menentukan kualitas moral generasi berikutnya untuk masa yang akan datang.

Pendidikan karakter penting bagi pendidikan di Indonesia. Pendidikan karakter akan menjadi dasar dalam pembentukan karakter berkualitas bangsa yang tidak mengabaikan nilai-nilai sosial seperti toleransi, kebersamaan, kegotong-royongan, saling membantu, menghormati dan sebagainya. Pendidikan karakter akan melahirkan pribadi unggul yang tidak hanya

² Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: PT.Remaja Rosadakarya, 2013),20

memiliki kemampuan kognitif saja namun memiliki karakter yang mampu mewujudkan kesuksesan.³ Berdasarkan dokumen Kementerian Pendidikan Nasional, pendidikan karakter didefinisikan sebagai pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, pendidikan watak, yang bertujuan mengembangkan kemampuan peserta didik untuk mengambil keputusan yang baik, memelihara apa yang baik, dan mewujudkan kebaikan itu dalam kehidupan sehari-hari dengan sepenuh hati.⁴

Krisis moral atau budi pekerti yang melanda bangsa ini telah ditunjukkan dalam kehidupan sehari-hari yang semakin jauh dari nilai-nilai luhur bangsa. Seperti krisis moral yang marak di Indonesia adalah perundungan atau bullying. Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) mengungkap sekitar 3.800 kasus perundungan sepanjang 2023 dan hampir separuhnya terjadi di lembaga pendidikan.⁵

Salah satu contoh dari krisis moral terjadi di SMA Negeri 15 Maluku Tengah pada tanggal 14 Agustus 2023, seorang guru mendapat perlakuan tidak terpuji dari siswa-siswanya. Seorang guru yang hendak mengendarai sepeda motornya, namun diambil kunci motornya kemudian mereka menyoraki, menertawakan hingga meledek dan menyanyikan yel-yel perundungan. Sementara raut wajah sang guru terlihat kesal dan menahan emosi. Suasana

³ Sofyan Tsauri, *Pendidikan Karakter Peluang Dalam Membangun Karakter Bangsa*, (Jember: IAIN Jember Press, 2015),53

⁴ Ni Putu Suwardani, *“Quo Vadis” Pendidikan Karakter: dalam Merajut Harapan Bangsa yang Bermartabat*, (Bali: UNHI Press, 2020),31

⁵ Meilita Elaine, “KPAI Ungkap Sekitar 3.800 Kasus Perundungan Sepanjang 2023, Hampir Separuh Terjadi di Lembaga Pendidikan,” 2 Maret 2024, <https://www.suarasurabaya.net/kelanakota/2024/kpai-ungkap-sekitar-3-800-kasus-perundungan-sepanjang-2023-hampir-separuh-terjadi-di-lembaga-pendidikan/>

tampak begitu memiriskan lantaran para siswa terlihat begitu menikmati membully guru tersebut. Tindakan tersebut kemudian direkam dan viral di media sosial. Diketahui para siswa ini sedang melakukan unjuk rasa terkait kebijakan sekolah.⁶ Dari contoh krisis moral tersebut menunjukkan bahwa pengaruh IPTEK dan globalisasi dikalangan remaja menjadi faktor bergesernya nilai-nilai tradisional yang menjunjung tinggi moralitas. Jika hal tersebut tidak segera diatasi maka akan merusak moral generasi anak bangsa dimasa depan sehingga setiap individu peserta didik harus menanamkan nilai pendidikan karakter.

Sekolah merupakan salah satu tempat dimana peserta didik mendapat pendidikan secara formal yang memiliki harapan besar agar peserta didik atau individu mampu memiliki kualitas karakter yang baik, yang dapat tercermin dan tertanam dalam jiwa setiap peserta didik. Pendidikan karakter tidak selalu ada dalam setiap individu. Pendidikan karakter perlu ditanamkan dan dikuatkan dalam setiap peserta didik. Salah satu upayanya dengan menanamkan nilai pendidikan karakter melalui bimbingan guru di sekolah. Guru sangat berperan dalam penguatan pendidikan karakter bagi anak didiknya, dimana guru harus mencontohkan apa yang disampaikan dan akan ditiru oleh anak didiknya. Keteladanan yang dicontohkan oleh guru akan memudahkan penerapan nilai-nilai karakter bagi peserta didik.⁷

⁶ Donald Karouw. "Viral Guru SMAN 15 Maluku Tengah Di-bully Siswa dan Disoraki, Netizen: Gak Ada Akhlak," iNews Maluku. 18 Agustus 2023, <https://maluku.inews.id/berita/viral-guru-sman-15-maluku-tengah-di-bully-siswa-dan-disoraki-netizen-gak-ada-akhlak>

⁷ Direktorat Guru Pendidikan Dasar "Pendidikan Karakter : Peranan Dalam Menciptakan Peserta Didik yang Berkualitas," 13 Oktober 2022, <https://gurudikdas.kemdikbud.go.id/news/pendidikan-karakter-:-peranan-dalam-menciptakan-peserta-didik-yang-berkualitas>

Menurut Rusyi Ananda, sebagai seorang pengajar atau sering disebut pendidik, guru dituntut untuk menyampaikan ilmunya kepada siswa. Menasehati dan mengarahkan siswa kepada perilaku yang lebih baik dari sebelumnya.⁸ Hal tersebut menjelaskan bahwa peran guru ialah mentransfer ilmu pengetahuan dan mencerdaskan bangsa namun, guru juga memiliki peran dalam membentuk karakter peserta didik. peran guru sangat dibutuhkan terutama pada peran guru IPS untuk membimbing dan mengarahkan peserta didik agar memahami nilai dan norma. Guru IPS mengemban tugas yang sangat penting dalam hal ini terutama dalam menumbuhkan karakter, menanamkan nilai-nilai karakter sosial kepada peserta didik. Guru IPS mempunyai tugas mulia dan menjadi fondasi penting bagi pengembangan intelektual, emosional, kultural, dan sosial peserta didik, yaitu mampu menumbuhkan cara berfikir, bersikap, dan berperilaku yang bertanggung jawab selaku individu, warga masyarakat, warga negara, dan warga dunia.⁹

Adapun penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Penelitian yang dilakukan oleh Anisah Novita Tia Pratiwi pada tahun 2017 yang berjudul “Upaya Guru IPS Dalam Membentuk Karakter Bertanggung Jawab Siswa Kelas VIII C MTs Hasyim Asy’ari Batu” diterbitkan oleh JPIPS: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Berdasarkan hasil penelitian bentuk karakter bertanggung jawab siswa yaitu selalu mengerjakan tugas sekolah dengan baik, mengikuti sholat berjamaah di sekolah dan hukuman-hukuman

⁸ Rusyi Ananda, *Profesi Keguruan (Perspektif Sains dan Islam), Profesi Keguruan (Perspektif Sains dan Islam)*, (Depok : PT RajaGrafindo Persada, 2019), hal. 1.

⁹ Rita Prihatini, “Peran Guru Ips Dalam Membentuk Karakter Sosial Siswa di SMP Negeri 1 Cigandamekar Kabupaten Kuningan” (Skripsi, IAIN Syekhnurjati Cirebon, 2015), hal. 5.

bagi yang melanggar peraturan sekolah dengan menggunakan pendekatan persuasif dan pemberian contoh dalam kehidupan sehari-hari. Pelaksanaan pembentukan karakter bertanggung jawab dilaksanakan di dalam kelas maupun di luar kelas. Pelaksanaannya melalui pembiasaan oleh guru. Terdapat faktor pendorong dan penghambat dalam jalannya pembentukan karakter bertanggung jawab pada siswa kelas VIII C di MTs Hasyim Asy'ari Batu. Salah satunya adalah pembiasaan yang dilakukan oleh pihak sekolah maupun guru dan juga salah satu faktor penghambatnya disini ialah tentang faktor lingkungan yang tidak mendukung akan sikap bertanggung jawab.¹⁰ Berdasarkan penelitian terdahulu, peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana upaya guru IPS dalam membentuk karakter disiplin, tanggung jawab, dan peduli lingkungan di SMP Negeri 1 Ambulu.

Peneliti telah melakukan observasi awal di SMP Negeri 1 Ambulu dimana tempat peneliti melakukan Pengenalan Lapangan Pendidikan (PLP) pada bulan September hingga bulan November. Dari hasil observasi awal, peneliti mendapatkan fakta bahwa terdapat tiga karakter siswa yang menonjol di SMP Negeri 1 Ambulu, diantaranya adalah karakter disiplin, tanggung jawab, dan peduli lingkungan.¹¹ Hal tersebut diperkuat dari hasil wawancara dengan Bapak Moh. Zaeni, S.Pd. M.Pd. selaku kepala sekolah SMP Negeri 1 Ambulu, bahwa tingkat kedisiplinan dan kepedulian terhadap lingkungan di SMP Negeri 1 Ambulu tinggi sehingga SMP Negeri 1 Ambulu menjadi dikenal

¹⁰ Anisah Novita Tia Pratiwi, "Upaya Guru IPS Dalam Membentuk Karakter Bertanggung Jawab Siswa Kelas VIII C MTS Hasyim Asy'ari Batu," (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, 2017) vol. 4, no. 1, 57.

¹¹ Observasi, Jember: September-November 2023

oleh masyarakat yang memiliki ciri khas disiplin dan peduli lingkungan. Tingkat kepedulian lingkungan tinggi karena sekolah ini baru saja mendapat skor tertinggi se-Kabupaten Jember dalam program sekolah adiwiyata ”¹²

Meskipun tiga karakter tersebut lebih menonjol tetapi terdapat beberapa siswa kelas VII yang masih melanggar peraturan dari tiga karakter tersebut. Hal tersebut dikarenakan siswa kelas VII adalah siswa yang sedang mengalami masa peralihan antara lembaga pendidikan SD ke SMP sehingga perlu banyak adaptasi yang perlu dilakukan agar tidak terjadi pelanggaran. Namun, di kelas VII K terdapat sebagian siswa yang masih melanggar peraturan dibandingkan dengan siswa kelas VII yang lain.¹³ Hal tersebut diperkuat oleh wawancara awal dengan Ibu Yanick Tabriani S.Pd. selaku guru IPS kelas VII K, yang menyatakan bahwa peraturan yang sering dilanggar oleh siswa-siswi kelas VII K adalah terlambat datang ke sekolah dan tidak menggunakan atribut sekolah dengan lengkap sedangkan kedua pelanggaran tersebut menunjukkan bahwa mereka memiliki sikap tidak disiplin dan tidak bertanggung jawab terhadap diri mereka sendiri sebagai pelajar di sekolah. Kemudian contoh peraturan lain yang dilanggar yaitu membuang sampah sembarangan, perilaku tersebut menunjukkan bahwa mereka tidak peduli dengan lingkungan dan tidak bertanggung jawab terhadap lingkungan. Melihat perilaku siswa-siswi kelas VII K tersebut, Ibu Yanick, S.Pd. selaku guru IPS diberikan tanggung jawab untuk dapat membentuk karakter siswa kelas VII K. Guru IPS selalu berupaya untuk memberi motivasi kepada siswa agar mempunyai kesadaran yang

¹² Moh. Zaeni, S.Pd. M.Pd., diwawancarai oleh penulis, Jember 24 April 2024

¹³ Observasi, Jember: September-November 2023

tumbuh dari dirinya sendiri. Selain melalui pemberian motivasi, guru IPS juga memberi bimbingan dan selalu berusaha menjadi teladan atau contoh bagi siswa agar memiliki karakter yang baik. Hal ini membuktikan bahwa guru IPS berpengaruh dalam pendidikan karakter siswa di SMP Negeri 1 Ambulu.

Dari hasil observasi awal, peneliti menemukan beberapa upaya lain yang dilakukan oleh guru IPS dalam membentuk karakter siswa terdapat beberapa contoh upaya guru dalam membentuk karakter siswa seperti, pada sebelum pembelajaran, guru IPS mengingatkan peserta didik untuk memakai pakaiannya dengan rapi yang menunjukkan bahwa peserta didik harus bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri ketika di sekolah, kemudian guru IPS memerintahkan peserta didik segera masuk kelas ketika bel masuk sebagai tanda bahwa peserta didik harus disiplin, dan guru IPS juga mengingatkan jika ada sampah di sekitar, maka harus segera dibuang ke tempat sampah agar pembelajaran dapat berlangsung dengan nyaman. Hal tersebut diharapkan dapat menjadi pembiasaan bagi siswa dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.¹⁴

Berdasarkan pernyataan tersebut, peneliti menemukan fakta bahwa peraturan yang ditetapkan oleh pihak sekolah sudah sangat tegas namun beberapa siswa-siswi kelas VII K masih melanggar peraturan oleh karena itu upaya guru diperlukan untuk dapat membentuk karakter disiplin, tanggung jawab, dan peduli lingkungan. Maka dari itu peneliti ingin mengetahui upaya guru IPS dalam membentuk karakter disiplin, tanggung jawab, dan peduli

¹⁴ Observasi, Jember: September-November 2023

lingkungan. Hingga akhirnya peneliti ingin mengangkat judul “Upaya Guru IPS dalam Membentuk Karakter Siswa Kelas VII K Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Ambulu Tahun Pelajaran 2023/2024” untuk dilakukan penelitian.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka fokus peneliti dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya guru IPS dalam membentuk karakter disiplin pada siswa kelas VII K di SMP Negeri 1 Ambulu tahun pelajaran 2023/2024?
2. Bagaimana upaya guru IPS dalam membentuk karakter tanggung jawab pada siswa kelas VII K di SMP Negeri 1 Ambulu tahun pelajaran 2023/2024?
3. Bagaimana upaya guru IPS dalam membentuk karakter peduli lingkungan pada siswa kelas VII K di SMP Negeri 1 Ambulu tahun pelajaran 2023/2024?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan upaya guru IPS dalam membentuk karakter disiplin pada siswa kelas VII K di SMP Negeri 1 Ambulu tahun pelajaran 2023/2024
2. Mendeskripsikan upaya guru IPS sebagai pendidik, pembimbing, dan pelatih dalam membentuk karakter tanggung jawab pada siswa kelas VII K di SMP Negeri 1 Ambulu tahun pelajaran 2023/2024

3. Mendeskripsikan upaya guru IPS dalam membentuk karakter peduli lingkungan pada siswa kelas VII K di SMP Negeri 1 Ambulu tahun pelajaran 2023/2024

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat, diantaranya adalah:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan terutama tentang upaya guru IPS dalam membentuk karakter siswa
- b. Sebagai sumber masukan dalam memberikan ide atau gagasan pada pendidik agar memperhatikan karakter disiplin, tanggung jawab, dan peduli lingkungan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan rujukan dalam meningkatkan kualitas pendidikan sekolah dalam membentuk karakter peserta didik.

b. Bagi pendidik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan pemikiran kepada semua pihak yang bertanggung jawab di bidang pendidikan terutama bagi guru IPS dalam membentuk dan memperbaiki karakter peserta didik.

c. Bagi peneliti

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memperoleh tambahan pengetahuan dan pengalaman langsung dalam menanamkan nilai-nilai karakter untuk bekal dikemudian hari dalam profesi sebagai guru IPS dan menambah wawasan keilmuan sebagai wujud dari partisipasi peneliti dalam mengembangkan ilmunya khususnya IPS.

d. Bagi Lembaga UIN KHAS Jember

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan wawasan mengenai karakter peserta didik dan sebagai referensi untuk mengkaji lebih dalam mengenai upaya guru IPS dalam membentuk karakter peserta didik

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti didalam judul penelitian untuk menghindari kesalahpahaman. Definsi istilah dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Upaya guru IPS

Upaya guru IPS ialah usaha seseorang yang membimbing serta membina peserta didik selain itu juga bertugas untuk mentransfer pengetahuan yang berupa ilmu-ilmu sosial. Upaya guru IPS dalam penelitian ini yaitu untuk membentuk karakter siswa kelas VII K di SMP Negeri 1 Ambulu.

2. Karakter siswa

Karakter siswa adalah suatu sifat atau watak yang ditanamkan oleh pihak sekolah melalui pendidikan karakter agar menjadi seseorang yang terdidik dan memiliki potensi untuk dapat dikembangkan. Terdapat banyak nilai karakter siswa di SMP Negeri 1 Ambulu. Namun dalam penelitian ini, karakter siswa yang dimaksud ialah siswa dapat memiliki karakter disiplin, tanggung jawab, dan peduli lingkungan.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini berisi mengenai alur pembahasan skripsi yang dilakukan dimulai dari bagian awal hingga bagian penutup. Adapun sistematika pembahasan skripsi ini dimulai dari bagian inti sampai bagian akhir, yaitu sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN, pada bagian pendahuluan ini meliputi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB 2 KAJIAN PUSTAKA, kajian pustaka meliputi penelitian terdahulu dan kajian teori.

BAB 3 METODE PENELITIAN, metode ini meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi, subyek, teknik pengumpulan data, analisis data, teknik keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab 4 PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS, pada bagian ini memuat tentang pembahasan dari data yang telah diperoleh pada saat penelitian yang meliputi gambaran objek, penyajian data dan analisis, pembahasan temuan.

Bab 5 PENUTUP, pada bagian ini meliputi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran dari peneliti.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini peneliti mencoba menggali dan memahami beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya untuk memperkaya referensi dan menambah wawasan yang terkait dengan judul pada skripsi ini. Diantaranya sebagai berikut:

1. Skripsi yang ditulis oleh Akhmad Khoirul Huda, jurusan pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang pada tahun 2018, “Upaya Guru IPS dalam membentuk karakter disiplin siswa kelas VIII di SMP Thoriqotun Najah Singosari Kabupaten Malang”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan upaya guru dalam membentuk karakter disiplin, faktor yang menjadi pendukung dan penghambat siswa kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Thoriqotun Najah Singosari Kabupaten Malang. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, interview, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat tiga indikator kedisiplin dalam upaya guru membentuk karakter disiplin siswa yaitu ketaatan dalam belajar, ketaatan terhadap tugas mata pelajaran, ketaatan terhadap penggunaan fasilitas belajar. Upaya yang selalu digunakan oleh guru berupa teguran, motivasi serta memberikan contoh penerapan yang

langsung dilakukan oleh guru kepada siswa. Faktor pendukung dan penghambat dalam upaya kedisiplinan ini ada dua yaitu faktor intern yang berasal dari diri seorang siswa meliputi motivasi diri terhadap sikap disiplin dan faktor ekstern yang berasal dari lingkungan yang ditempati oleh siswa itu sendiri yang mampu membentuk nilai disiplin diri seorang anak atau siswa.¹⁵

2. Skripsi yang ditulis oleh Dampit Pangestu, jurusan pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan di IAIN Ponorogo pada tahun 2021 dengan judul “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas VIII D (Study Mata Pelajaran IPS Terpadu) Di SMP Ma’arif Ponorogo”. Tujuan dari penelitian yaitu mengetahui upaya guru, permasalahan guru, dan solusi guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa Di SMP Ma’arif Ponorogo. Metode penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian ini, menemukan bahwa upaya guru mata pelajaran ips terpadu dalam meningkatkan kedisiplinan siswa SMP Ma’arif 1 ponorogo yaitu: Sebelum memulai pembelajaran guru memeriksa pakaian siswa, guru juga menekankan peraturan-peraturan saat berada di sekolah maupun di dalam kelas, guru memerintahkan para siswa membaca do’a sebelum memulai pembelajaran dikelas VIII D, setelah berdo’a seluruh siswa akan di absensi kehadirannya di karena adanya absensi guru

¹⁵ Akhmad Khoirul Huda, *Upaya Guru IPS dalam membentuk karakter disiplin siswa kelas VIII di SMP Thoriqotun Najah Singosari Kabupaten Malang*, (Skripsi: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2018)

bisa mengetahui siapa saja siswa yang tidak hadir, setelah absensi guru baru memulai pembelajaran seperti biasanya dan ketika jam pulang guru juga tidak lupa memberikan tugas rumah (PR) agar di rumah siswa bisa belajar. Problematika guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa kelas VIII D SMP Ma'arif 1 Ponorogo. Kurangnya dukungan dan peran dari orang tua maupun keluarga, Pergaulan dan pengaruh negatif dari lingkungan tempat tinggal siswa, Kurangnya motivasi, kurang pemahannya siswa terkait apa itu pendidikan karakter, dan mindset dari peserta didik. Solusi atas disiplin siswa dalam proses pembelajaran di kelas VIII D SMP Ma'arif 1 Ponorogo.¹⁶

3. Skripsi yang ditulis oleh Rizky Achmad, program studi Agama Islam, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta pada tahun 2022 dengan judul “Upaya Guru Dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Siswa (studi kasus di MTs Darul Bina)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya guru dalam membentuk karakter peduli lingkungan pada siswa di MTs Darul Bina. Penelitian ini termasuk penelitian dengan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Metode dalam pengambilan dan memperoleh data yang dilakukan peneliti adalah menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi, keabsahan data menggunakan teknik triangulasi.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dijelaskan bahwa pertama, membentuk kesadaran siswa akan pentingnya kebersihan lingkungan

¹⁶ Dampit Pangestu, *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas VIII D (Study Mata Pelajaran IPS Terpadu) Di SMP Ma'arif Ponorogo*, (Skripsi: IAIN Ponorogo, 2021)

dengan cara mensosialisasikan peraturan/tata tertib sekolah, mensosialisasikan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekolah, membiasakan siswa untuk menjaga kesehatan dirinya, merawat segala perlengkapan kebersihan dan mengadakan kerja bakti di lingkungan sekolah. Kedua, menyusun program-program untuk membantu membentuk karakter peduli lingkungan pada siswa diantaranya ialah, membuat program penghijauan di sekolah, menyusun jadwal piket, membuat poster atau slogan tentang kebersihan, melakukan perawatan gedung sekolah, menjaga kebersihan lingkungan di dalam kelas maupun di luar kelas dan juga selalu merawat segala perlengkapan yang telah di sediakan oleh sekolah.¹⁷

4. Penelitian yang dilakukan oleh (Suci Sarika, Bongguk Haloho, Ulung Napitu tahun 2023) yang berjudul “Upaya Guru Mata Pelajaran Ips Terpadu Dalam Menanamkan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa” diterbitkan oleh Jurnal Pendidikan Mandala. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis upaya guru mata pelajaran IPS dalam menanamkan karakter disiplin dan tanggung jawab peserta didik melalui pembelajaran IPS Terpadu di kelas. Jenis penelitian yaitu dengan menggunakan metode penelitian kualitatif.

Temuan penelitian ini adalah karakter disiplin dan tanggung jawab sangat penting sekali di berikan kepada siswa di masa perkembanganya beranjak dewasa. Selanjutnya sebelum memberikan disiplin dan tanggung

¹⁷ Rizky Achmad, *Upaya Guru Dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Siswa (studi kasus di MTs Darul Bina)*, (Skripsi: Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2022)

jawab siswa, guru terlebih dahulu yang harus mencontohkannya kepada siswa. Misalnya : a. Datang tepat waktu, b. Memberikan perhatian kepada siswa, c. Mengajak siswa untuk membersihkan lingkungan sekolah. Jika terdapat siswa yang melanggar disiplin sekolah maka akan diberi sanksi sesuai dengan peraturan yang ada disekolah.¹⁸

5. Penelitian yang dilakukan oleh (Anisah Novita Tia Pratiwi tahun 2017) yang berjudul “Upaya Guru IPS Dalam Membentuk Karakter Bertanggung Jawab Siswa Kelas VIII C MTs Hasyim Asy’ari Batu” diterbitkan oleh JPIPS: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Tujuan penelitian untuk mengetahui bentuk-bentuk karakter tanggung jawab di MTs Hasyim Asy’ari Batu, upaya guru IPS dan faktor pendorong dan penghambat karakter tanggung jawab siswa kelas VIII C di MTs Hasyim Asy’ari Batu. Jenis penelitian yang peneliti gunakan yaitu studi kasus dengan metode pendekatan kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian (1) Bentuk-bentuk karakter bertanggung jawab siswa yaitu selalu mengerjakan tugas sekolah dengan baik, mengikuti sholat berjamaah di sekolah dan hukuman-hukuman bagi yang melanggar peraturan sekolah dengan menggunakan pendekatan persuasif dan pemberian contoh dalam kehidupan sehari hari (2) Pelaksanaan pembentukan karakter bertanggung jawab dilaksanakan di dalam kelas maupun di luar kelas. Pelaksanaanya melalui pembiasaan oleh guru (3) Terdapat faktor pendorong dan penghambat dalam jalannya

¹⁸ Suci Sarika, Bongguk Haloho, Ulung Napitu, “Upaya Guru Mata Pelajaran Ips Terpadu Dalam Menanamkan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa” (Jurnal Pendidikan Mandala), Vol 8 no 2: 668-675

pembentukan karakter bertanggung jawab pada siswa kelas VIII C di MTs Hasyim Asy'ari Batu. Salah satunya adalah pembiasaan yang dilakukan oleh pihak sekolah maupun guru guru dan juga salah satu faktor penghambatnya disini ialah tentang faktor lingkungan yang tidak mendukung akan sikap bertanggung jawab¹⁹

Tabel 1.1

Persamaan dan perbedaan dari penelitian terdahulu:

No.	Nama, Judul, Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Skripsi yang ditulis oleh Akhmad Khoirul Huda dengan judul <i>Upaya Guru IPS dalam membentuk karakter disiplin siswa kelas VIII di SMP Thoriqotun Najah Singosari Kabupaten Malang</i> pada tahun 2018.	<p>a. Membahas tentang upaya guru IPS dalam membentuk karakter disiplin</p> <p>b. metode penelitian yang digunakan sama yaitu kualitatif deskriptif</p>	<p>a. Di penelitian terdahulu terfokus pada karakter disiplin sedangkan dalam penelitian ini terfokus dalam karakter disiplin, tanggung jawab, dan peduli lingkungan</p> <p>b. Di penelitian terdahulu peneliti memilih siswa kelas VIII sedangkan penelitian ini meneliti siswa kelas VII</p> <p>c. lokasi penelitian yang diteliti berbeda.</p>

¹⁹ Anisah Novita Tia Pratiwi, "Upaya Guru IPS Dalam Membentuk Karakter Bertanggung Jawab Siswa Kelas VIII C MTS Hasyim Asy'ari Batu," (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, 2017) vol. 4, no. 1, 57.

2.	<p>Skripsi yang ditulis oleh Dampit Pangestu dengan judul <i>Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas VIII D (Study Mata Pelajaran IPS Terpadu) Di SMP Ma'arif Ponorogo</i> pada tahun 2021.</p>	<p>a. Membahas tentang upaya guru IPS dalam membentuk karakter disiplin</p> <p>b. Metode penelitian yang dilakukan sama, yaitu kualitatif deskriptif.</p>	<p>a. Dipenelitian terdahulu siswa yang diteliti adalah kelas VIII sedangkan penelitian ini siswa yang diteliti adalah kelas VII,</p> <p>b. Di penelitian terdahulu terfokus pada karakter disiplin sedangkan dalam penelitian ini terfokus dalam karakter disiplin, tanggung jawab, dan peduli lingkungan</p> <p>c. lokasi penelitian yang diteliti berbeda.</p>
3.	<p>Skripsi yang ditulis oleh Rizky Achmad dengan judul <i>Upaya Guru Dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Siswa (studi kasus di MTs Darul Bina</i> pada tahun 2022.</p>	<p>a. Membahas tentang upaya guru IPS dalam membentuk karakter peduli lingkungan</p> <p>b. metode penelitian yang digunakan sama yaitu kualitatif deskriptif</p>	<p>a. pada penelitian terdahulu, selain upaya dari guru tetapi juga upaya melalui program-program sekolah sedangkan pada penelitian ini melalui upaya dari guru IPS</p> <p>b. Lokasi penelitian yang berbeda</p>

4.	Penelitian yang dilakukan oleh Suci Sarika, Bongguk Haloho, Ulung Napitu yang berjudul <i>Upaya Guru Mata Pelajaran Ips Terpadu Dalam Menanamkan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa</i> pada tahun 2023.	a. Membahas tentang upaya guru IPS dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab b. metode penelitian yang digunakan sama yaitu kualitataif	a. Lokasi penelitian yang berbeda
5.	Penelitian yang dilakukan oleh Anisah Novita Tia Pratiwi yang berjudul <i>Upaya Guru IPS Dalam Membentuk Karakter Bertanggung Jawab Siswa Kelas VIII C MTs Hasyim Asy'ari Batu</i> pada tahun 2017.	a. Membahas tentang upaya guru IPS dalam membentuk karakter tanggung jawab b. metode penelitian yang digunakan sama yaitu kualitataif	a. Dipenelitian terdahulu siswa yang diteliti adalah kelas VIII sedangkan penelitian ini siswa yang diteliti adalah kelas VII, b. Lokasi penelitian yang berbeda

Dapat disimpulkan bahwa penelitian terdahulu diatas menggunakan metode penelitian kualitatif. Tujuan dari penelitian-penelitian diatas yaitu untuk dapat mengetahui dan mendeskripsikan upaya guru dalam membentuk karakter siswa. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu karakter siswa yang diteliti. Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian yang terdahulu yaitu lokasi dan jenjang kelas yang berbeda. Dari

posisi penelitian ini didasarkan pada penelitian sebelumnya memberikan landasan bagi upaya guru dalam membentuk karakter peserta didik.

B. Kajian Teori

1. Peran Guru IPS

a. Pengertian Upaya

Menurut Departemen Pendidikan Nasional, upaya adalah usaha, akal, ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, dsb).²⁰ Poerwadarmin mengatakan bahwa upaya adalah usaha untuk menyampaikan maksud, akal dan ikhtiar. Peter Salim dan Yeni Salim mengatakan upaya adalah bagian yang dimainkan oleh orang atau bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan.²¹

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa, upaya merupakan usaha seseorang untuk menyampaikan suatu tujuan dari tugas utama yang harus dilaksanakan.

b. Pengertian Guru IPS

Pendidikan IPS di sekolah memiliki tujuan dan tanggung jawab untuk membentuk manusia Indonesia yang memiliki pengetahuan, keterampilan berfikir dan bertindak, kepedulian, kesadaran sosial yang tinggi sebagai bagian dari masyarakat, bangsa, dan warga dunia yang baik. Pendidikan IPS menjadi fondasi penting bagi pengembangan intelektual, emosional, kultural, dan sosial, peserta didik, yaitu mampu

²⁰ Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Bahasa Indonesia, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hal. 1595

²¹ Peter Salim dan Yeni Salim, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Modern English Press, 2011), hal. 1187

menumbuhkembangkan cara berfikir, bersikap, dan berperilaku yang bertanggung jawab selaku individu, warga masyarakat, warga negara, dan warga dunia.²² Maryani menjelaskan bahwa pembelajaran IPS akan bermakna bila dikaitkan dengan kehidupan nyata siswa dan dapat mengembangkan keterampilan hidup termasuk didalamnya keterampilan sosial.²³

Generasi muda merupakan aset bagi suatu bangsa. Eksistensi suatu bangsa sangat bergantung pada generasi muda sebagai kader penerus. Penyiapan sejak dini generasi muda yang berkualitas baik secara intelektual maupun moral akan mampu membawa suatu bangsa menjadi bangsa yang beradab, mandiri dan bertanggung jawab. IPS sebagai kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian serta kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi memiliki peran yang urgen dalam membentuk generasi muda yang berkualitas, disamping kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia, estetika serta jasmani dan rohani.²⁴

Kata “Guru” terkadang ditengah-tengah masyarakat merupakan akronim dari orang yang di “gugu” dan di “tiru” yaitu orang yang selalu dapat ditaati dan diikuti. Dalam hal ini guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada orang lain yang melaksanakan

²² Abdul Karim, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)*, (Kudus: IAIN Kudus , 2015), hal.78

²³ Maryani, E. (2011). *Pengembangan Program Pembelajaran IPS untuk Peningkatan Keterampilan Sosial*. Bandung: CV Alfabeta. Hal. 14

²⁴ Musyarofah, Abdurrahman Ahmad, dan Nasobi Niki Suma, *Konsep Dasar IPS*, (Jember, Komojoyo Press, 2021), hal. 13

pendidikan dan pembelajaran ditempat-tempat tertentu, tidak mesti di lembaga pendidikan formal, tetapi bisa juga di masjid, di rumah dan sebagainya.²⁵

Menurut Muhiddinur Kamal, Guru merupakan salah satu komponen penting dalam proses belajar mengajar. Seorang guru ikut berperan serta dalam usaha membentuk sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan.²⁶ Menurut Rusyi Ananda sebagai seorang pengajar atau sering disebut sebagai pendidik, guru dituntut untuk menyampaikan ilmunya kepada siswa, menasehati dan mengarahkan siswa kepada perilaku yang lebih baik dari sebelumnya. Menurut Uno yang dikutip Aditya dan Wulandari bahwa guru adalah orang dewasa yang secara sadar bertanggung jawab dalam mendidik, mengajar dan membimbing peserta didik.²⁷

Dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dijelaskan guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia

²⁵ Rusyi Ananda, *Profesi Keguruan (Perspektif Sains dan Islam)*, (Depok : PT RajaGrafindo Persada, 2019), hal. 2.

²⁶ Muhiddinur Kamal, *Guru: Suatu Kajian Teoritis Dan Praktis* (Bandar Lampung: AURA ,CV. Anugrah Utama Raharja, 2019), hal.1.

²⁷ Rusyi Ananda, *Profesi Keguruan (Perspektif Sains dan Islam)*, (Depok : PT RajaGrafindo Persada, 2019), hal. 2.

dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.²⁸

Dari paparan pengertian guru diatas dapat disimpulkan bahwa guru adalah orang yang dituntut untuk dapat mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik untuk memberikan ilmu dan mengarahkan peserta didik kepada perilaku yang lebih baik.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa guru IPS adalah orang yang dapat mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik membentuk peserta didik agar memiliki pengetahuan, keterampilan berfikir dan bertindak, kepedulian, kesadaran sosial yang tinggi sebagai bagian dari masyarakat, bangsa, dan warga dunia yang baik.

2. Karakter Siswa

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Poerwadarminta, karakter diartikan sebagai tabiat, sifat-sifat kejiwaan, watak, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain. Sifat nyata yang ditunjukkan berbeda antara individu diamati. Berakar dari pengertian tersebut, karakter kemudian diartikan sebagai tanda atau ciri yang khusus, dan satu dengan individu lainnya, dalam sejumlah atribut yang dapat karenanya melahirkan suatu pandangan bahwa karakter adalah “pola perilaku yang bersifat individual, keadaan moral seseorang”. Sedangkan

²⁸ Siti Maemunawati dan Muhammad Alif, *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19*, (Banten: 3M Media Karya Serang, 2020), hal. 7.

secara istilah, karakter diartikan sebagai sifat manusia pada umumnya dimana manusia mempunyai banyak sifat yang tergantung dari faktor kehidupannya sendiri.²⁹

Menurut Simon Philips bahwa karakter adalah kumpulan tata nilai yang menuju pada suatu sistem, yang melandasi pemikiran, sikap, dan perilaku yang ditampilkan.³⁰ Menurut Suyanto, karakter adalah cara berpikir dan perilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa, dan Negara. Oleh karena itu karakter merupakan nilai-nilai yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya dan adat istiadat.³¹

Suwardani menjelaskan bahwa karakter dipengaruhi oleh faktor genetik dan faktor lingkungan seseorang. Pada faktor lingkungan, karakter seseorang banyak dibentuk oleh orang lain yang sering berada di dekatnya atau yang sering mempengaruhinya, yang kemudian ditiru untuk dilakukannya. Peniruan ini dilakukan melalui proses melihat, mendengar dan mengikuti. Karena itu, karakter sesungguhnya dapat diajarkan atau diinternalisasi secara sengaja melalui aktivitas pendidikan. Jika di

²⁹ Ni Putu Suwardani, *“Quo Vadis” Pendidikan Karakter: dalam Merajut Harapan Bangsa yang Bermartabat*, (Bali: UNHI Press, 2020), hal. 22.

³⁰ Samrin, “Pendidikan Karakter (Sebuah Pendekatan Nilai)”, *Jurnal Ta’dib*, Vol. 9 (1), 2016, hal. 123.

³¹ Juriyah Ramadhani, Sugiatno, Abdul Sahib, Deri Wanto, *Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar*, (Bengkulu: LP2 IAIN Curup, 2020), hal. 21.

lingkungan pendidikan formal (sekolah), dilakukan dengan mengembangkan kurikulum berbasis pendidikan karakter.³² Menurut Sudirman, Karakteristik siswa adalah keseluruhan pola kelakuan dan kemampuan yang ada pada siswa sebagai hasil dari pembawaan dari lingkungan sosialnya sehingga menentukan pola aktivitas dalam meraih cita-citanya.³³

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa karakter siswa adalah perilaku atau budi pekerti yang ada pada setiap siswa sebagai hasil dari pembawaan lingkungan sosial sehingga membedakan setiap siswa dengan yang lain.

Menurut Kemendiknas, terdapat 18 nilai karakter yang perlu ditanamkan kepada peserta didik yang bersumber dari Agama, Pancasila, Budaya, dan Tujuan Pendidikan Nasional. 18 nilai pendidikan karakter tersebut diantaranya, religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/ komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.³⁴

Dari 18 nilai pendidikan karakter menurut Kemendiknas, terdapat tiga nilai karakter yang akan diuraikan dalam penelitian ini. Tiga nilai tersebut diantaranya:

³² Ni Putu Suwardani, *“Quo Vadis” Pendidikan Karakter: dalam Merajut Harapan Bangsa yang Bermartabat*, (Bali: UNHI Press, 2020) hal. 23.

³³ Hani Hanifah, Susi Susanti, Aris Setiawan Adji, “Manazhim Perilaku dan Karakteristik Peserta Didik Berdasarkan Tujuan Pembelajaran”, *Jurnal Manajemen dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 2 (1), (2020), hal. 107-108.

³⁴ Heri Supranoto, “Implementasi Pendidikan Karakter Bangsa Dalam Pembelajaran SMA” *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, vol. 3 no. 1 (2015), hal. 38

a. Karakter Disiplin

Kemendiknas mendeskripsikan disiplin sebagai tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Disiplin berarti kontrol penguasaan diri terhadap impuls yang tidak diinginkan atau proses mengarahkan impuls pada suatu cita-cita atau tujuan tertentu untuk mencapai dampak yang lebih besar.³⁵ Sebagai contoh, nilai kedisiplinan di sekolah adalah nilai yang dicita-citakan, untuk mewujudkannya maka dibuat norma berupa datang tepat waktu, tidak menyontek ketika ujian, membuang sampah pada tempatnya dan lain-lain.³⁶

Indikator nilai disiplin Menurut Kemendiknas indikator dari nilai disiplin ialah sebagai berikut: (a) membiasakan hadir tepat waktu, (b) Membiasakan mematuhi aturan, dan (c) menggunakan pakaian sesuai dengan ketentuan. Hal senada diungkapkan Jamal Ma'mur bahwa dimensi dari disiplin ialah: (a) disiplin waktu, (b), disiplin menegakkan aturan (c), disiplin sikap, dan (d) disiplin menjalankan ibadah.³⁷

Berdasarkan dua sudut pandang diatas, terlihat bahwa indikator nilai disiplin pada dasarnya adalah disiplin waktu, disiplin melaksanakan aturan dan disiplin perilaku.

³⁵ Juriyah Ramadhani, Sugiatno, Abdul Sahib, Deri Wanto, *Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar*, (Bengkulu: LP2 IAIN Curup, 2020).

³⁶ Musyarofah, Abdurrahman Ahmad, dan Nasobi Niki Suma, *Konsep Dasar IPS*, (Jember, Komojoyo Press, 2021), hal. 167

³⁷ Juriyah Ramadhani, Sugiatno, Abdul Sahib, Deri Wanto, *Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar*, (Bengkulu: LP2 IAIN Curup, 2020), hal. 182-183.

b. Karakter Tanggung Jawab

Kemendiknas mendeskripsikan tanggung jawab sebagai sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa. Sedangkan Abdullah Munir menyatakan bahwa tanggung jawab pada taraf yang paling rendah adalah kemampuan seseorang untuk menjalankan kewajiban karena dorongan dari dalam dirinya. Kemudian tanggung jawab menurut Thomas Lickona berarti melaksanakan sebuah pekerjaan atau kewajiban dalam keluarga, di sekolah, maupun di tempat bekerja dengan sepenuh hati dan memberikan yang terbaik. Burhanudin, tanggung jawab adalah kesanggupan untuk menetapkan sikap terhadap suatu perbuatan atau tugas yang diemban dan kesanggupan untuk memikul resiko dari suatu perbuatan yang dilakukan.³⁸ Menurut Fatchul, penanaman karakter tanggung jawab adalah proses menumbuhkan atau menanamkan pada siswa untuk selalu melaksanakan tugas dan kewajibannya yang harus dilakukan.³⁹

Berdasarkan makna nilai yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya dan beberapa definisi tanggung jawab di atas, kita dapat melihat bahwa esensi dari nilai tanggung jawab adalah sikap atau

³⁸ Hidayati. "Budaya Sikap Tanggung Jawab Siswa di Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia (MAN IC) Lombok Timur". *Jurnal Pascasarjana UIN Mataram* (2023). Vol. 12 (1) hal. 29

³⁹ Khaidir, "Membentuk Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Melalui Keteladanan Guru Terhadap Siswa SD Negeri Bambong", *Jurnal PROCEEDING Literasi Dalam Pendidikan di Era Digital Untuk Generasi Milenial*,(2020). Hal. 252

perilaku yang diambil seseorang untuk memenuhi kewajibannya.

Kemudian menurut Sri Narwanti indikator dari tanggung jawab ialah selalu melaksanakan tugas sesuai dengan aturan/kesepakatan dan tanggung jawab dengan semua tindakan yang dilakukan.⁴⁰ Menurut Kemendiknas indikator dari nilai tanggung jawab ialah sebagai berikut: (a) lakukan tugas piket secara teratur, (b) berpartisipasi aktif dalam kegiatan sekolah, dan (c) Usulkan solusi untuk masalah tersebut.⁴¹

c. Karakter Peduli Lingkungan

Karakter peduli lingkungan adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.⁴²

Menurut Marjohan, penanaman, pemahaman dan pengakuan akan pentingnya menjaga kualitas lingkungan sangat bagus jika dilaksanakan melalui pendidikan. Membangun karakter sejak dini dapat menjadi landasan yang kokoh untuk mengembangkan karakter peduli lingkungan. Karakter peduli lingkungan dapat ditanamkan dalam kurikulum sekolah dan program program yang direncanakan oleh sekolah. Undang-Undang RI Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup menambahkan cara

⁴⁰ Juriyah Ramadhani, Sugiatno, Abdul Sahib, Deri Wanto, *Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar*, (Bengkulu: LP2 IAIN Curup, 2020).hal. 185.

⁴¹ Juriyah Ramadhani, Sugiatno, Abdul Sahib, Deri Wanto, *Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar*, (Bengkulu: LP2 IAIN Curup, 2020) hal. 182-183.

⁴² Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2023) hal. 93.

untuk menanamkan kepedulian terhadap lingkungan melalui kesehatan lingkungan dan sekolah. Pembentukan karakter peserta didik bukan hanya tugas guru dan sekolah, tetapi juga tugas keluarga dan masyarakat. Karena peserta didik menghabiskan waktu dan aktivitasnya tidak hanya di sekolah, tetapi juga di rumah dan masyarakat. Namun, dalam pendidikan formal sekolah, guru memegang peranan penting dalam membentuk karakter peserta didik.⁴³

Karakter peduli lingkungan yang ditanamkan kepada peserta didik didasarkan kurikulum sekolah maupun program-program yang sudah direncanakan disekolah sehingga setiap sekolah harus mampu menanamkan karakter peduli lingkungan.



⁴³ Henny Siswindah Lumbantobing, dkk “Peranan Guru Dalam Membina Karakter Peserta Didik SMA Untuk Peduli Lingkungan”, *Journal on Education*, Volume 05 (04) , 2023, hal. 13189.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Metode penelitian kualitatif deskriptif dipilih untuk mendeskripsikan fenomena atau masalah yang dialami oleh subjek penelitian seperti pelaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara akurat dan sistematis. Hal tersebut sesuai dengan teori Moelong yang mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya pelaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁴⁴

Jenis metode penelitian dengan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif dipilih karena untuk mendeskripsikan atau memaparkan upaya guru IPS dalam membentuk karakter siswa kelas VII K di SMP Negeri 1 Ambulu.

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memilih lokasi di SMP Negeri 1 Ambulu, yang berada di Jl. Kota Blater No.5, Langon, Ambulu, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada observasi peneliti

⁴⁴ Feny Rita et. al., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), hal. 4

saat melakukan PLP (Pengenalan Lapangan Pendidikan). Peneliti memiliki ketertarikan pada nilai karakter disiplin, tanggung jawab dan peduli lingkungan yang ada di lokasi penelitian.

C. Subyek Penelitian

Penentuan informan pada penelitian ini menggunakan teknik purposive karena peneliti telah melakukan penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yang peneliti anggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan sehingga memudahkan untuk menjelajahi sesuatu yang akan diteliti oleh peneliti.⁴⁵

Subyek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Satu guru IPS kelas VII K yaitu Yanick Tabriani S.Pd.
2. Moh. Zaeni, S.Pd. M.Pd. selaku kepala sekolah SMP Negeri 1 Ambulu
3. Mulyono, S.Pd. selaku wakil kepala sekolah bidang kurikulum
4. Tiga siswa kelas VII K yaitu Regia Nelsa Putri Rahayu, Anindia Dwi Juniar, dan Yusril Fauzan Adhim. Tiga siswa ini dipilih karena dianggap komunikatif dan memiliki minat pada pelajaran IPS.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁴⁶ Dalam penelitian ini, menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2022), hal. 218

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2022), hal. 224

1. Observasi

Observasi merupakan proses mengamati atau melihat suatu perilaku secara teratur untuk tujuan tertentu. Pengamatan hanya ditujukan kepada hal-hal yang terkait atau yang relevan dengan data yang dibutuhkan sehingga tidak semua perlu diamati oleh peneliti. Dalam melakukan pengamatan, peneliti terlibat secara pasif. Artinya, peneliti tidak terlibat dalam kegiatan-kegiatan subjek penelitian dan tidak berinteraksi dengan mereka secara langsung.⁴⁷

Peneliti akan melakukan observasi atau pengamatan kepada upaya guru IPS dalam membentuk karakter siswa kelas VII K dan melakukan pengamatan terhadap siswa kelas VII K dalam karakter disiplin, tanggung jawab, dan peduli lingkungan.

2. Wawancara

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Dalam wawancara terstruktur dan tidak terstruktur, maka peneliti akan melakukan wawancara dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, satu guru IPS, dan tiga siswa kelas VII K untuk dapat mengetahui peran guru IPS dalam membentuk karakter siswa. Dipilih tiga orang siswa kelas VII K karena dianggap komunikatif dan memiliki minat pada pelajaran IPS.

3. Dokumentasi

Penelitian ini juga menggunakan teknik pengumpulan data berupa dokumen. Dengan adanya dokumen, maka hasil penelitian akan lebih

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2022), hal. 227

kredibel atau dapat dipercaya.⁴⁸ Dokumen yang ingin di dapat dalam penelitian ini berupa foto-foto, gambar, peraturan, tulisan, dan lain-lain yang berkaitan dengan upaya guru IPS dan karakter-karakter siswa untuk mendukung hasil penelitian ini.

E. Analisis Data

Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduction (reduksi data), data display (penyajian data), dan conclusion drawing/verification (penarikan kesimpulan).⁴⁹

1. Data reduction (reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, kemudian memfokuskan pada hal-hal yang penting untuk dicari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan Gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.⁵⁰ Dalam hal ini, peneliti memfokuskan pada upaya guru dalam membentuk karakter disiplin, tanggung jawab, dan peduli lingkungan pada siswa kelas VII K untuk diambil data kasarnya.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2022), hal. 240

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2022), hal. 246

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2022), hal. 247

2. Data display (penyajian data)

Dalam penelitian kualitatif, setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah dipahami.⁵¹ Penelitian ini menyajikan data berupa data deskriptif atau menjabarkan data mengenai upaya guru IPS dalam membentuk karakter siswa kelas VII K.

3. Concluding drawing/verification (penarikan kesimpulan)

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tapi mungkin saja tidak, karena kesimpulan masih bersifat sementara dan berkembang setelah berada di lapangan.⁵² Penyajian data mengenai upaya guru IPS dalam membentuk karakter siswa kelas VII K jika didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka akan menjadikan kesimpulan yang kredibel.

F. Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji credibility, transferability, dependability, dan confirmability. Dalam uji kredibilitas data, peneliti menggunakan triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2022), hal. 249

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2022), hal. 252

dan berbagai waktu. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data sumber yang berbeda dengan teknik yang sama.⁵³ Triangulasi sumber pada penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari guru IPS kelas VII K, kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, dan tiga siswa kelas VII K.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.⁵⁴ Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dan dokumentasi. Bila dengan dua teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

G. Tahap-tahap Penelitian

Tahap penelitian merupakan sebuah gambaran yang berkaitan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti. Berikut adalah tahapan dalam penelitian:

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2022), hal. 241

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2022), hal. 241

1. Tahap pra-penelitian

Pada tahap ini penyusunan rancangan penelitian. Menentukan tempat penelitian, melakukan ijin penelitian, meninjau lapangan penelitian, memilih responden, serta menyiapkan instrumen untuk penelitian.

2. Tahap pelaksanaan penelitian

Tahap ini peneliti perlu untuk fokus pada ketentuan selama berada di lapangan penelitian seperti memahami situasi yang ada di lapangan, memahami latar penelitian, serta menyesuaikan penampilan dengan kebiasaan yang ada di lokasi penelitian. Berperilaku netral dan berinteraksi secara baik dengan guru maupun siswa, menentukan waktu studi penelitian serta berperan pada saat pengumpulan data berlangsung.

3. Tahap pasca penelitian

Pada tahap ini, menganalisis data yang diperoleh, dan menulis data dalam bentuk laporan kemudian merevisi laporan yang telah disempurnakan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. GAMBARAN OBJEK

1. Profil SMP Negeri 1 Ambulu

Nama Sekolah	: SMP Negeri 1 Ambulu
NSS	: 2010 5242 6107
NPSN	: 20523949
Alamat	: Jl. Kotta Blater No. 05
Desa	: Andongsari
Kecamatan	: Ambulu
Kabupaten/Kota	: Jember
Provinsi	: Jawa Timur
Kode Pos	: 68172
Status Sekolah	: Negeri
Akreditasi	: A
Telepon	: (0336)801583
Email	: smpn1.abl@gmail.com
Website	: smpn1ambulu.sch.id
Tahun didirikan	: 1979
Tahun beroperasi	: 1980
Luas Tanah	: 13,191 m ²
Status Bangunan	: Pemerintah Pusat

2. Sejarah Singkat SMP Negeri 1 Ambulu

SMP Negeri 1 Ambulu telah berdiri sejak tanggal 1 Juli 1980 berdasarkan keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan NO. 0206/0/1980, tanggal 30 Juli 1980 tentang pembukaan sekolah. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan membangun/membuka 195 sekolah baru di seluruh Indonesia, termasuk SMP Negeri 1 Ambulu.

SMPN 1 Ambulu terletak di dataran rendah. Sisi kanan, kiri dan belakang sekolah adalah pemukiman warga, sedangkan sisi depan terbentang area persawahan/pertanian yang subur dengan irigasi yang tertata rapi. SMPN 1 Ambulu juga berada sekitar 1 km dari bukit Watu Pecah, 12 km dari pantai selatan pulau Jawa (Pantai Watu Ulo), 30 km dari pusat kota Jember. Sarana pendukung layanan proses pembelajaran yang memadai, ditambah dengan merupakan salah satu sekolah rujukan yang terletak di wilayah selatan Jember dengan lingkungan sekolah yang asri dan rindang. Letak sekolah sangat strategis karena akses yang mudah. Berada di tepi jalan kabupaten, dilalui trayek Bus Damri Perintis, sehingga memudahkan anak untuk ke sekolah.

Karakteristik masyarakat di sekitar sekolah adalah religius, dan heterogin. Budaya kita dikenal dengan budaya Pendalungan: Jawa, Madura, Osing, dan yang lain. Dari segi pendidikan orang tua juga cukup heterogin mulai dari Sekolah Dasar sampai dengan Pendidikan Tinggi. Latar belakang pekerjaan juga bervariasi begitu juga kondisi perekonomian yang ada. Pendek kata lingkungan sekolah kita yang Pendalungan ini adalah akulturasi dari berbagai budaya yang ada di Indonesia. Kekhasan/tradisi unggulan di sekolah/daerah antara lain menitik beratkan pada Pendidikan Karakter yang berlandaskan P5 (antara lain setiap pagi kedatangan anak disambut oleh bapak ibu guru, 5 menit sebelum masuk pintu gerbang sudah ditutup/disiplin, Setiap akan memulai Pembelajaran selalu diawali dengan berdo'a, mengaji surat Yasin, menyanyikan lagu Indonesia raya, Mars

Jember dan Mars SMPN 1 Ambulu, Jum'at bersih dan pembiasaan yang lain).

3. Visi dan Misi SMP Negeri 1 Ambulu

Adapun visi, misi, dan tujuan SMP Negeri 1 Ambulu , sebagai berikut:

a. Visi SMP Negeri 1 Ambulu

Terwujudnya Peserta Didik yang Beriman dan Bertaqwa, Berkarakter, Bermutu, Berwawasan Lingkungan dan Global, serta Pelestari Seni Tradisi, melalui layanan pendidikan yang prima.

Terdapat 7 indikator visi, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Terwujudnya peserta didik yang beriman dan bertaqwa, berakhlak mulia, rajin beribadah dan menerapkan nilai-nilai agama baik di sekolah maupun di luar sekolah.
- 2) Terwujudnya pendidikan yang mengedepankan pembentukan profil pelajar Pancasila, yang memiliki enam dimensi utama yaitu: a) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, b) Mandiri, c) Bernalar Kritis, d) Kreatif, e) Bergotong-royong, dan f) Berkebinekaan global.
- 3) Terwujudnya peserta didik yang unggul dalam bidang akademik dan non akademik.
- 4) Terwujudnya komunitas belajar sepanjang hayat yaitu sekolah sebagai tempat saling belajar dan berkembang bagi guru sebagai ahli, peserta didik, serta orang tua dan masyarakat.

- 5) Terwujudnya pendidikan berwawasan lingkungan alam / sekolah adiwiyata.
- 6) Terwujudnya pendidikan yang berwawasan global dan mengembangkan keterampilan abad 21.
- 7) Terwujudnya pengembangan dan pelestarian seni tradisi sebagai sarana ikut serta melestarikan budaya bangsa. dan penanaman karakter mulia.

b. Misi SMP Negeri 1 Ambulu

- 1) Mewujudkan peserta didik yang beriman dan bertaqwa, berakhlak mulia, rajin beribadah dan menerapkan nilai-nilai agama baik di sekolah maupun di luar sekolah.
- 2) Mewujudkan pendidikan yang mengedepankan pembentukan Profil Pelajar Pancasila.
- 3) Mewujudkan lulusan yang unggul dalam bidang akademik dan non akademik.
- 4) Mewujudkan pendidikan yang mengedepankan pembentukan komunitas belajar sepanjang hayat yaitu guru, peserta didik dan orang tua saling belajar sepanjang hidupnya.
- 5) Mewujudkan pendidikan berwawasan lingkungan alam / sekolah adiwiyata.
- 6) Mewujudkan pendidikan mengembangkan keterampilan abad 21
- 7) Mengembangkan dan melestarikan seni tradisi sebagai sarana ikut serta melestarikan budaya bangsa. dan penanaman karakter mulia.

4. Peraturan Sekolah yang Berkaitan dengan Disiplin, Tanggung Jawab, dan Peduli Lingkungan

a. Peraturan Disiplin :

- 1) Siswa wajib hadir di sekolah selambat-lambatnya 10 menit sebelum jam masuk sekolah (pukul 07.00 WIB), khusus hari Senin wajib datang 15 menit sebelum jam masuk sekolah.
- 2) Mengikuti Upacara Bendera setiap hari senin dan Hari-Hari Besar Nasional.
- 3) Memakai seragam sekolah lengkap sesuai dengan ketentuan sekolah dengan pakaian tidak boleh ketat:
 - a) Senin-Selasa pakaian putih biru, dasi, topi sekolah, badge lengkap, ikat pinggang berlogo Spensa, kaos kaki putih berlogo Spensa, sepatu hitam polos.
 - b) Rabu-Kamis pakaian almamater, dasi, badge lengkap, ikat pinggang berlogo Spensa, kaus kaki putih berlogo Spensa, sepatu hitam polos.
 - c) Jumat pakaian muslim, badge lengkap, ikat pinggang berlogo Spensa, kaus kaki hitam berlogo Spensa, sepatu hitam polos.
 - d) Sabtu pakaian pramuka, Asduk, Tali Asduk (putri tali asduk dipakai di luar jilbab), Badge, Ikat pinggang berlogo, kaus kaki hitam berlogo, sepatu hitam polos.

- 4) Dilarang mencoret-coret topi, Dasi, Badge, Sepatu, Pakaian.
- 5) Dilarang menggunakan perhiasan baik emas maupun tidak (gelang, cincin, kalung, dll).
- 6) Dilarang menggunakan make up berlebihan (lip balm berwarna, lip tint, lip stick, lip gloss, lensa kontak berwarna, maskara, dll).
- 7) Dilarang memanjangkan dan mewarnai kuku
- 8) Dilarang Mengendarai sepeda motor di area sekolah baik waktu sekolah maupun kegiatan lainnya pada sore hari maupun malam hari.
- 9) Dilarang parkir sepeda motor di luar sekolah
- 10) Dilarang Berada/bermain ditempat parkir pada saat jam pelajaran/istirahat/ kegiatan sekolah.
- 11) Dilarang Melompat jendela kelas dan pagar sekolah.
- 12) Dilarang Membeli makanan/minuman pada saat jam pelajaran.
- 13) Dilarang Berada di luar kelas/kantin saat jam pelajaran kecuali ada tugas/ijin dari guru bersangkutan.
- 14) Dilarang duduk/berdiri di atas bangku dan meja guru di kelas.
- 15) Dilarang Masuk ruang guru/kantor/laboratorium/perpustakaan/UKS tanpa ijin.
- 16) Dilarang Membawa HP kecuali ada tugas dari Bapak/Ibu Guru/Sekolah.

b. Peraturan Tanggung Jawab:

- 1) Wajib hadir di sekolah tepat waktu
- 2) Menghargai Kepala Sekolah, Guru, Karyawan dan sesama teman.

- 3) Menjaga nama baik sekolah, Kepala Sekolah, Guru, Karyawan dan pelajar pada umumnya, baik di sekolah maupun di luar sekolah.
- 4) Mengikuti Upacara Bendera setiap hari senin dan Hari-Hari Besar Nasional dengan tertib
- 5) Memakai seragam sekolah lengkap sesuai dengan ketentuan sekolah
- 6) Ikut bertanggungjawab atas pemeliharaan dan kebersihan sarana dan prasarana sekolah (tidak mengotori meja, kursi, dinding, dll).
- 7) Dilarang Mencoret-coret topi, Dasi, Badge, Sepatu, Pakaian
- 8) Dilarang Memanjangkan dan mewarnai kuku

c. Peraturan Peduli Lingkungan:

- 1) Ikut bertanggung jawab atas pemeliharaan dan kebersihan sarana dan prasarana sekolah (tidak mengotori meja, kursi, dinding, dll).
- 2) Dilarang membuang sampah tidak pada tempatnya
- 3) Dilarang menginjak/merusak taman sekolah

5. Data Guru dan Siswa SMP Negeri 1 Ambulu

Adapun data guru di SMP Negeri 1 Ambulu pada periode 2023/2024 sebagai berikut:

a. Data Guru

Tabel 4.1
Data Guru SMP Negeri 1 Ambulu

N o	Nama Pendidik	NIP	Jabatan
1.	Moh. Zaeni, S.Pd. M.Pd.	196703141989011004	Kepala Sekolah
2.	Abdul Afif, M.Pd.I.	196706071998021005	Guru PAI / BTA

3.	Solehan, S.Ag.	197510172003121007	Guru PAI / BTA
4.	Margo Slamet, S.Pd.	196406151989031014	Guru B. Indonesia
5.	Dini Kuntari Kasih, S.Pd.	196605201989032012	Guru B. Indonesia
6.	Sumini, S.Pd.	197009221998022004	Guru B. Indonesia
7.	Reri Juma'ati, S.Pd.	196508061989022002	Guru Matematika
8.	Ahmad Fazri, S.Pd.	197004021995011001	Guru Matematika
9.	Suharlinah, S.Pd.	196309221986022003	Guru IPA
10.	Sri Utami, S.Pd.	197404122014122001	Guru IPA
11.	Dra. Tutik Fariani	196605091986022003	Guru IPS
12.	Abd. Mu'id, S.Pd.	196407091988031011	Guru B. Inggris
13.	Moh, Fadil, S.Sos.	196903292005011004	Guru B. Inggris
14.	Rukmiati Rum, S.Pd.	197004121998022004	Guru B. Inggris
15.	Titin Lestari, S.Pd.	196901021992032009	Ur. Kurikulum/ Guru Seni Budaya
16.	Enys Kartika, S.Pd.	197505032000032004	Ur. Kesiswaan/ Guru Seni Budaya
17.	Mulyono, S.Pd.	197108051998021003	Waka I / Guru B.

			Daerah
18.	Edi Santoso, S.Pd.	196312142006041003	Ur. Humas/ Guru PJOK
19.	Hadi Purwanto, S.Pd.	197010152014121001	Ur. Sarpras/ Guru PJOK
20.	Drs. Gatut Setijono	196407301998021000	Waka II/ Guru BK
21.	Dr. Suko Budiono, M.Pd.	196710251999031005	Guru BK
22.	Dia Aulia Rohma, S.Psi.	198505142009032013	Guru BK
23.	Rima Kuntariasih, S.Pd.	19900414 2019032024	Guru Matematika
24.	Yuli Kristanti, S.Sos.	197810272006042022	Guru Ppkn
25.	Yanick Tabriani, S.Pd.	19660204 2007012017	Guru IPS
26.	Hendro Junaedi S.Pd.	197904272021211004	Korlak TU/ Guru IPS
27.	Agun Winarno, S.Pd.	198209112021211003	Guru B. Inggris/PAI/BTA
28.	Agus Suroto, S.Pd.	198105072021211005	Guru Seni Budaya
29.	Tenti Iriani, S.E.	197907102021212006	Guru IPS/ B. Daerah
30.	Sri Suhartatik, S.Pd.		Guru IPS
31.	Adi Julianto, S.Pd.	198001302022211000	Guru Ppkn
32.	Siti Nurohmah, S.Pd.	198706192022212012	Guru B.Indonesia

33.	Bejo Wiyono, S.Pd.	198305152022211002	Guru Prakarya
34.	Margi Eldayanti, S.Pd.	199203152022212001	Guru IPA
35.	Imam Syafi'I, S.Pd.	198405052022211019	Guru PJOK
36.	Siti Alfiah, S.Pd.	199007292022212012	Guru B.Indonesia
37.	Dennys Mitha, S.Pd.	199210102022212013	Guru B.Indonesia
38.	Aulia Fajar, S.Pd.		Guru PJOK
39.	Hendro Hadi P., S.Pd.		Guru B. Inggris
40.	Silvia Monday M., S.Pd.		Guru Matematika/ Seni Budaya
41.	Lilis Sulistyaningsih, S.Pd.		Guru IPS/ B. Daerah
42.	Ahmad Muzakki, S.Pd.		Guru PAI/BTA
43.	Zulfi Alif Fauziah, S.Pd.I.		Guru PAI/BTA
44.	Reza Anwar Halim, S.Pd.		Guru IPA
45.	Muhammad Imron, S.Pd.		Guru Matematika
46.	Wahyu Veronica, S.Pd.		Guru Matematika
47.	Ahmad Khamdani, S.Pd.		Guru Matematika
48.	Khristine Dyah Y., S.Pd.		Guru Ppkn
49.	Restu Diah Sukowati,		Guru Ppkn

	S.Pd.		
50.	Zaki Mubarak, S.Pd.		Guru Ppkn
51.	Nila Rosa Pratiwi, S.Psi.		Guru BK
52.	Eko Prasetyo Widodo, S.Pd.		Guru BK
53.	Elistyo Wardani, S.Pd.		Guru IPA
54.	Novinda Alifah, S.Pd.		Guru Matematika
55.	Vinca Adilla, S.Ag.		Guru PAI/BTA
56.	Ika Wahyuningsih, S.Pd.		Guru BK
57.	Desi Rani Eka Putri, S.Pd.		Guru Seni Budaya
58.	Siti Muallifah, S.Pd.		Guru IPA/B. Indonesia
59.	Ifka Nurani H., S.Pd.		Guru Matematika/ B.Indonesia
60.	Ratna Dwi Lestari, S.Pd.		Guru IPS/Prakarya
61.	Neti Herawati, S.Pd.	196812042022212000	Guru IPA/B.Daerah
62.	Rosselina Fabelia V., S.Pd.		Guru IPS/B.Daerah
63.	Mufti Haqiqi, S.Kom.		Guru TIK
64.	Ahmad Nur Fajri, S.Pd.		Guru PJOK

65.	Dara Kurnia Sari, S.Pd.		Guru B. Inggris
66.	Kyky Indah Pranasari, S.Pd.		Guru B. Inggris/ B. Indonesia
67.	Siti Rodliyah, S.Ag.		Guru PAI/BTA
68.	Eka Putri Pratiwi , S.Pd.		Guru TIK/Prakarya
69.	M. Syaiful Rizal W., S.Pd.		Guru IPA

b. Data siswa

Tabel 4.2
Data Siswa SMP Negeri 1 Ambulu
Tahun Pelajaran 2023/2024

Kelas	L	P	Jumlah
7A-7K	171	203	374
8A-8J	139	175	314
9A-9I	127	156	283
Total	437	534	971

6. Kondisi SDM, Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Ambulu

SMP Negeri 1 Ambulu memiliki daya dukung SDM yang memadai.

Jumlah guru di sekolah ada 69 orang dengan latar pendidikan S3 terdapat 1 orang, S2 terdapat 3 orang, dan selebihnya S1.

Adapun sarana dan prasarana SMPN 1 Ambulu, yaitu: ruang kelas ada 28, ruang guru ada 2, ruang kepala sekolah ada 1, ruang perpustakaan ada 1, ruang tata usaha ada 1, ruang laboratium IPA ada 1, dan ruang lab. komputer ada 3.⁵⁵

⁵⁵ Dokumentasi Wakasek bidang kurikulum SMP Negeri 1 Ambulu

B. PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

Pada pembahasan ini disajikan data dan analisis data hasil penelitian tentang upaya guru IPS dalam membentuk karakter siswa kelas VII K di SMP Negeri 1 Ambulu pada tahun pelajaran 2023/2024. Sebagaimana yang telah dijelaskan pada bagian metode penelitian bahwa penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi dalam pengumpulan data. Disajikan data hasil penelitian yang dilakukan mengacu pada fokus masalah yang telah dipaparkan pada fokus penelitian yaitu:

1. Bagaimana upaya guru IPS dalam membentuk karakter disiplin pada siswa kelas VII K di SMP Negeri 1 Ambulu tahun pelajaran 2023/2024?
2. Bagaimana upaya guru IPS dalam membentuk karakter tanggung jawab pada siswa kelas VII K di SMP Negeri 1 Ambulu tahun pelajaran 2023/2024?
3. Bagaimana upaya guru IPS dalam membentuk karakter peduli lingkungan pada siswa kelas VII K di SMP Negeri 1 Ambulu tahun pelajaran 2023/2024?

Maka dari itu penyajian data yang didapatkan pada saat penelitian ini berdasarkan hasil wawancara di lapangan dengan kepala sekolah SMP Negeri 1 Ambulu, wakil kepala sekolah bidang kurikulum SMP Negeri 1 Ambulu, guru mata pelajaran IPS kelas VII K, dan tiga orang siswa kelas VII K. Data tersebut dideskripsikan sebagai berikut:

1. Upaya Guru IPS dalam Membentuk Karakter Disiplin Pada Siswa Kelas VII K di SMP Negeri 1 Ambulu tahun pelajaran 2023/2024

Guru IPS tidak hanya berperan untuk memindahkan ilmu pengetahuan sosial yang dimilikinya kepada siswa tetapi juga membentuk karakter siswa. Salah satu karakter yang dibentuk oleh guru IPS adalah karakter disiplin. Karakter disiplin ditunjukkan dari perilaku tertib dan patuh terhadap peraturan. Upaya guru IPS kelas VII K dalam membentuk karakter disiplin berupa memberi contoh perilaku disiplin kepada siswa dan pemberian motivasi. Hal ini sesuai dengan penjelasan Ibu Yanick Tabriani S.Pd. selaku guru IPS kelas VII K, yakni:

“Karakter disiplin itu berhubungan dengan pembiasaan. Seperti pembiasaan yang saya lakukan adalah yang pertama, saya biasa datang tepat waktu, yang kedua saya berpakaian sesuai jadwal, yang ketiga saya akan meletakkan benda-benda sesuai dengan tempat yang sudah disediakan seperti meletakkan spidol dan penghapus yang telah saya gunakan di tempat spidol, kemudian saya menaati semua peraturan disiplin yang ada di sekolah. Pembiasaan disiplin pada anak biasanya terbentuk disiplin jika didalam keluarganya sudah ada pembentukan disiplin. kemudian saya juga akan memberikan aturan tentang kesepakatan yang sudah kita buat tentang disiplin. Biasanya di kelas kita akan buat kesepakatan antara guru dengan siswa atau biasa kita sebut dengan kontrak belajar yang isinya kesepakatan yang kita sepakati bersama, yang idenya dari siswa bukan guru. Kemudian kita buat kesepakatan dan dibuat sanksi yang idenya dari siswa dengan begitu mereka menyadari telah membuat kontrak belajar dan mematuhi. Kemudian saya juga menjelaskan konsekuensi dari suatu perbuatan secara logis dan saya akan memberi motivasi kepada siswa yaitu **‘dengan disiplin, seseorang bisa meraih sukses’**”.⁵⁶

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan dari wakil kepala sekolah bidang kurikulum, Bapak Mulyono, S.Pd. yaitu:

⁵⁶ Yanick Tabriani, S.Pd., diwawancarai oleh penulis, Jember, 8 Mei 2024

“Guru IPS sudah turut andil dalam membentuk karakter disiplin kepada siswa dengan memberi nasihat atau motivasi”.⁵⁷

Pernyataan tersebut juga senada dari hasil wawancara dengan tiga siswa kelas VII K yaitu Regia, Nindi, dan Yusril, bahwa:

“Biasanya ditengah pelajaran ngasih motivasi tentang perilaku kita supaya kita bisa diatur.”⁵⁸

Dari hasil wawancara tersebut, upaya guru IPS dalam membentuk karakter disiplin berupa memberi contoh perilaku disiplin kepada siswa dan melalui pemberian motivasi

Pemberian motivasi oleh guru IPS dapat mempengaruhi siswa untuk menaati peraturan. Dalam pemberian motivasi mengenai karakter disiplin, guru IPS mengatakan bahwa ‘dengan disiplin, seseorang bisa meraih sukses’ maksud dari hal tersebut adalah ketika siswa disiplin dalam menaati peraturan sekolah maka diharapkan siswa dapat menerapkan sikap disiplin dalam kehidupan sehari-hari dan dengan kedisiplinan tersebut siswa dapat tercapai impiannya.

Karakter disiplin siswa dibentuk guru IPS melalui pemberian contoh-contoh perilaku disiplin kepada siswa. Contoh yang diberikan guru IPS yaitu datang tepat waktu, berpakaian sesuai jadwal, meletakkan benda-benda sesuai dengan tempat yang sudah disediakan seperti meletakkan spidol dan penghapus yang telah saya gunakan di tempat spidol. Terdapat pula kontrak belajar yang berisi kesepakatan

⁵⁷ Mulyono, S.Pd., diwawancarai oleh penulis, Jember, 7 Mei 2024

⁵⁸ Regia, Nindi, dan Yusril kelas VII K, diwawancarai oleh penulis, Jember, 3 Mei 2024

dan sanksi yang dibuat antara guru dan siswa. dengan dibuat kontrak maka mereka akan menyadari dan mematuhi konsekuensi yang diterima jika melanggar kontrak tersebut. Seperti jika tidak mengerjakan PR maka akan diberi sanksi sesuai kontrak yang telah dibuat.



Gambar 4.1
Kegiatan Pembelajaran IPS di Kelas VII K

Terdapat beberapa contoh peraturan di dalam kelas yang dijelaskan oleh Bapak Mulyono, S.Pd. selaku wakil kepala sekolah bidang kurikulum, yaitu:

“Beberapa contoh peraturan disiplin adalah masuk kelas sesuai jam yang ditentukan, disiplin mengikuti pelajaran, disiplin tidak mengganggu teman, disiplin mengerjakan tugas individu, dan disiplin mengerjakan tugas kelompok”⁵⁹

Dari hasil observasi peneliti, guru IPS telah berupaya untuk membentuk karakter disiplin peserta didik agar siswa kelas VII K memiliki sikap disiplin sesuai contoh peraturan disiplin yang dipaparkan oleh Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum. Contoh peraturan disiplin tersebut adalah siswa masuk kelas sesuai dengan jam yang telah ditentukan, disiplin mengikuti pelajaran, disiplin tidak

⁵⁹ Mulyono, S.Pd., diwawancarai oleh penulis, Jember, 7 Mei 2024

mengganggu teman, disiplin mengerjakan tugas individu dan tugas kelompok.

Dalam melakukan upaya pembentukan karakter disiplin kepada siswa, guru IPS harus mampu memahami karakter setiap siswa karena masing-masing siswa memiliki karakter yang berbeda, sehingga bimbingan yang diberikan pada beberapa siswa juga berbeda. Beberapa siswa membutuhkan bimbingan khusus dalam membentuk karakter disiplin. Hal ini sesuai dari hasil wawancara dengan Ibu Yanick S.Pd. selaku guru IPS kelas VII K, bahwa:

“Terdapat siswa yang memerlukan perlakuan khusus maka cara saya adalah dengan mengidentifikasi kenapa perilakunya seperti itu kemudian saya akan menjadi sahabatnya sehingga anak bisa mengutarakan apa kendalanya sehingga dia diperlakukan secara khusus. Untuk anak-anak yang terlihat melanggar peraturan biasanya akan saya panggil kemudian berbicara dari hati ke hati dan mencari atau menggali alasan mengapa siswa tersebut melanggar peraturan kemudian jika ditemukan kendala akan kita cari solusinya bersama-sama sehingga siswa tidak merasa terpaksa dalam melakukan atau menaati peraturan”.⁶⁰

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di atas, guru IPS telah berupaya memberikan bimbingan kepada siswa untuk menanamkan karakter disiplin. Siswa yang terlihat melanggar peraturan akan memanggilnya kemudian berbicara dari hati ke hati untuk menemukan faktor dalam menanamkan karakter disiplin sehingga dapat mencari solusi bersama-sama. Hal ini dilakukan guru IPS sebagai sebuah upaya agar siswa tidak terpaksa dalam menaati tata tertib. Pada beberapa siswa yang memerlukan bimbingan khusus akan

⁶⁰ Yanick Tabriani, S.Pd., diwawancarai oleh penulis, Jember, 8 Mei 2024

dilakukan dengan cara mengidentifikasi faktor dari perilaku siswa tersebut kemudian guru IPS memposisikan dirinya sebagai sahabat dari siswa agar bebas untuk mengutarakan kendalanya dalam menerapkan perilaku disiplin.

2. Upaya Guru IPS dalam Membentuk Karakter Tanggung Jawab Pada Siswa Kelas VII K di SMP Negeri 1 Ambulu tahun pelajaran 2023/2024

Tanggung jawab adalah melakukan semua tugas dan kewajibannya secara sungguh-sungguh dan siap menanggung segala resiko atas perbuatan sendiri. Dalam pembentukan karakter tanggung jawab siswa, tidak terlepas dari peran guru didalamnya. Pada pembentukan karakter tanggung jawab siswa kelas VII K, guru IPS berupaya untuk memotivasi siswa dan memberikan latihan sikap tanggung jawab. Seperti penjelasan dari Ibu Yanick S.Pd. selaku guru IPS kelas VII K, bahwa:

“Tanggung jawab adalah kewajiban yang ditanggung seseorang atau individu termasuk menanggung akibatnya. Jadi, Siswa akan saya motivasi atau saya beri pengertian bahwa setiap tindakan harus ada disertai dengan konsekuensi tanggung jawab. Saya selalu memotivasi siswa bahwa tanggung jawab harus lahir dari dalam diri sendiri misalnya sebagai seorang siswa tanggung jawabnya adalah belajar, mengerjakan tugas-tugas sekolah. Jika siswa melanggar salah satu peraturan yang ada di sekolah maka konsekuensinya mereka harus bertanggung jawab menerima sanksi dari sekolah. Misalkan, jika hari itu dia tidak menggunakan seragam sesuai dengan ketentuan hari yang sudah ditentukan, maka ia harus siap mendapatkan sanksi dari pihak sekolah. Saya juga melatih siswa untuk bertanggung jawab atas perbuatan yang mereka lakukan misalnya, yang mereka lakukan lalai membersihkan lokernya maka saya akan menegurnya dan dia harus bertanggung jawab harus

membersihkan lokernya. Saya juga akan menegur siswa jika tidak tepat waktu mengumpulkan tugas karena itu tanggung jawabnya. Kemudian jika dalam pembelajaran IPS, saya mengawasi, namun jika di luar pembelajaran IPS, anak itu biasanya saya beri rasa tanggung jawab kepada diri sendiri bagaimana dia bertingkah laku, jadi tidak harus selalu saya awasi agar dapat tumbuh rasa tanggung jawab.”⁶¹

Guru akan memberi sebuah rasa tanggung jawab kepada diri setiap siswa dengan memberikan motivasi. Motivasi yang diberikan guru IPS kepada siswa yaitu tanggung jawab harus lahir dari dalam diri sendiri karena harus siap dalam menerima konsekuensi. Misalnya, sebagai seorang siswa tanggung jawab mereka adalah belajar dan mengerjakan tugas-tugas sekolah. Jika mereka tidak memperhatikan guru saat menjelaskan materi dan tidak mengerjakan tugas maka mereka harus siap menerima konsekuensi dari guru. Dari hasil observasi peneliti, siswa yang tidak mengikuti pembelajaran dengan baik maka akan mendapat sanksi sesuai kontrak belajar yang telah dibuat dan disepakati oleh guru IPS dan siswa kelas VII K. Jika siswa ada yang tidak mengerjakan tugas, maka akan diberi tugas tambahan sebagai konsekuensi dari perbuatannya.

Selain memotivasi, guru IPS juga melatih siswa kelas VII K dengan memberi tanggung jawab pada diri siswa, misalnya siswa akan mendapat tugas dari guru IPS melalui guru piket dan siswa harus bertanggung jawab atas dirinya sendiri ketika guru IPS tidak sedang mengamati mereka. Rasa tanggung jawab kepada diri sendiri

⁶¹ Yanick Tabriani, S.Pd., diwawancarai oleh penulis, Jember, 8 Mei 2024

yang diberikan oleh guru IPS ini bertujuan agar dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab siswa. Contoh latihan tanggung jawab yang lain adalah dengan memastikan kelas dalam keadaan bersih. Seperti sebelum pembelajaran IPS akan dimulai, maka siswa kelas VII K harus memperhatikan sekitar tempat duduk dan laci meja. Jika masih terdapat sampah maka siswa harus membuang ke tempat sampah. Hal tersebut dilakukan guru IPS sebagai upaya agar siswa kelas VII K bertanggung jawab terhadap kebersihan kelas.

Terdapat pula penjelasan dari Bapak Mulyono, S.Pd. selaku wakil kepala sekolah bidang kurikulum mengenai sikap tanggung jawab yang harus dimiliki siswa, yaitu:

“Di dalam kegiatan pembelajaran siswa itu bisa mengumpulkan dan mengerjakan tugas tepat waktu sesuai dengan petunjuk dari bapak/ibu guru, memperhatikan apa yang disampaikan bapak/ibu guru, menyusun piket kelas untuk menjaga kebersihan kelas, menyusun pengurus kelas hal itu mengarah ke tanggung jawab sehingga dari masing-masing anggota kelas memiliki tugas dan tanggung jawab sendiri-sendiri yang pada akhirnya bermuara ke kebersamaan”⁶²



Gambar 4.2
Siswa mengerjakan tugas kelompok

⁶² Mulyono, S.Pd., diwawancarai oleh penulis, Jember, 7 Mei 2024



Gambar 4.3
Kegiatan piket kelas

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, sekolah menunjang pembentukan karakter tanggung jawab dengan menggiatkan kegiatan tanggung jawab. Pada kegiatan pembelajaran, siswa dituntut untuk bisa mengumpulkan dan mengerjakan tugas tepat waktu sesuai dengan petunjuk dari bapak/ibu guru, memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan bapak/ibu guru, menyusun piket kelas untuk menjaga kebersihan kelas, dan menyusun pengurus kelas. Hal itu mengarah ke tanggung jawab pada dirinya sendiri sehingga masing-masing anggota kelas memiliki tugas dan tanggung jawab sendiri-sendiri yang akhirnya bermuara ke kebersamaan.

3. Upaya Guru IPS dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa Kelas VII K di SMP Negeri 1 Ambulu tahun pelajaran 2023/2024

Karakter peduli lingkungan harus dimiliki oleh siswa karena sikap dan tindakan sekecil apapun pada lingkungan akan berdampak pada kebersihan dan kenyamanan lingkungan. Penanaman karakter peduli lingkungan memerlukan peran guru didalamnya. Upaya guru IPS membentuk karakter peduli lingkungan yaitu dengan mengaitkan materi pelajaran IPS dan memberi latihan kepedulian lingkungan kepada siswa. Dengan mengaitkan materi pelajaran pada karakter peduli lingkungan dan memberi latihan kepedulian lingkungan, diharapkan siswa dapat memiliki kesadaran bahwa pentingnya menjaga lingkungan sekitar termasuk lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah yang bersih dan sehat akan terasa nyaman ketika proses belajar. Hal tersebut sesuai dengan pemaparan dari guru IPS kelas VII K, Ibu Yanick Tabriani S.Pd. yaitu:

“Peduli lingkungan adalah sikap atau tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan lingkungan. Jadi akan saya tanamkan pada anak-anak dan saya kaitkan dengan pembelajaran saya bahwasanya lingkungan adalah tempat dimana kita tinggal. Lingkungan juga akan mempengaruhi pola hidup seseorang, baik lingkungan sosial ataupun lingkungan alam. Disini kita bertujuan pada lingkungan alam, bagaimana menjaga kebersihan lingkungan, bagaimana terjadinya pencemaran lingkungan. Misalnya memberi penyuluhan tidak membuang detergen di saluran air, membuang sampah sesuai dengan karakteristik sampahnya dan juga membuat program daur ulang sampah. Memberikan penjelasan mengenai sampah organik dan sampah anorganik. Kemudian saya akan melatih siswa untuk selalu menjaga

ketertiban kebersihan kelas dan memperingatkan temannya jika temannya lalai membuang sampah”.⁶³

Pernyataan tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan siswa kelas VIIK, Regia, Nindi, dan Yusril, yaitu:

“Jika ada sampah yang berserakan, Bu Yanick nyuruh anak-anak untuk membersihkan, Bu Yanick sering mengajak anak-anak untuk membersihkan, kelas, lingkungan atau halaman sekolah, jika ada tanaman kering sama Bu Yanick suruh nyiram. Bu Yanick mengharuskan buang sampah pada tempatnya sesuai jenisnya dan juga harus menjaga kebersihan.”⁶⁴

Adapun pernyataan dari wakil kepala sekolah bidang kurikulum Bapak Mulyono, S.Pd. bahwa:

“Setiap materi pelajaran pasti akan dihubungkan dengan perilaku-perilaku terkait peduli lingkungan.”⁶⁵

Dari hasil wawancara diatas, upaya guru IPS penting untuk dapat membentuk karakter peduli lingkungan kepada siswa. Sikap dan tindakan siswa untuk menerapkan karakter peduli lingkungan perlu mendapat didikan dari guru IPS. Materi pelajaran IPS yang dikaitkan dengan pendidikan karakter peduli lingkungan oleh, membuat siswa memahami bagaimana sikap dan tindakan yang harus dilakukan terhadap lingkungan terutamanya pada lingkungan kelas dan sekolah. Contoh dalam memberikan pendidikan karakter peduli lingkungan tersebut yaitu memberi penyuluhan tidak membuang detergen di saluran air, membuat program daur ulang sampah, memberikan penjelasan mengenai sampah organik dan

⁶³ Yanick Tabriani, S.Pd., diwawancarai oleh penulis, Jember, 8 Mei 2024

⁶⁴ Regia, Nindi, dan Yusril kelas VII K, diwawancarai oleh penulis, Jember, 3 Mei 2024

⁶⁵ Mulyono, S.Pd., diwawancarai oleh penulis, Jember, 7 Mei 2024

sampah anorganik sehingga siswa membuang sampah sesuai dengan karakteristik sampahnya, upaya yang lain juga diberikan diluar pemberian materi pelajaran seperti menyiram tanaman agar tidak layu, siswa diajak membersihkan kelas, taman, ataupun halaman sekolah.



Gambar 4.4
Siswa membuang sampah di tempat sampah

C. PEMBAHASAN TEMUAN

Pada tahap pembahasan temuan, peneliti akan membahas tentang keterkaitan data yang telah diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dengan teori yang relevan, kemudian dianalisis melalui pembahasan temuan berdasarkan dengan teori. Pembahasan temuan akan disesuaikan dengan fokus penelitian yang sudah ditetapkan agar mampu menjawab persoalan yang ada di lapangan.

Berdasarkan temuan yang diperoleh diketahui bahwa guru IPS telah berupaya untuk mendidik dan membimbing siswa dalam pembentukan karakter disiplin, tanggung jawab, dan peduli lingkungan. Hal ini sesuai dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dijelaskan guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik,

mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.⁶⁶

1. Upaya guru IPS dalam membentuk karakter disiplin pada siswa kelas

VII K di SMP Negeri 1 Ambulu tahun pelajaran 2023/2024

Guru IPS kelas VII K telah berupaya untuk membentuk karakter disiplin siswa. Dalam upaya untuk membentuk karakter disiplin, guru IPS telah mendidik siswa agar memiliki perilaku yang baik. Hal ini sesuai dengan teori Rusyi Ananda sebagai seorang pengajar atau sering disebut sebagai pendidik, guru dituntut untuk menyampaikan ilmu kepada siswa, menasehati dan mengarahkan siswa kepada perilaku yang lebih baik dari sebelumnya.⁶⁷ Tingkah laku yang baik disini dimaksudkan kepada perilaku siswa yang sesuai dengan tata tertib seperti disiplin datang tepat waktu dan tidak membuang sampah sembarangan. Hal ini sesuai dengan teori dari Musyarofah, Abdurrahman, dan Nasobi yang menyatakan bahwa nilai kedisiplinan di sekolah adalah nilai yang dicita-citakan, untuk mewujudkannya maka dibuat norma berupa datang tepat waktu, tidak menyontek ketika ujian, membuang sampah pada tempatnya dan lain-lain.⁶⁸ Berdasarkan paparan data yang telah dianalisis peneliti, upaya guru IPS dalam

⁶⁶ Siti Maemunawati dan Muhammad Alif, *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19*, (Banten: 3M Media Karya Serang, 2020), hal. 7

⁶⁷ Rusyi Ananda, *Profesi Keguruan (Perspektif Sains dan Islam)*, Rusyi Ananda, *Profesi Keguruan (Perspektif Sains dan Islam)*, (Depok : PT RajaGrafindo Persada, 2019), hal. 1.

⁶⁸ Musyarofah, Abdurrahman Ahmad, dan Nasobi Niki Suma, *Konsep Dasar IPS*. (Yogyakarta: Komojoyo Press, 2021) hal. 167

pembentukan karakter disiplin yaitu dengan melakukan pemberian motivasi dan contoh terkait sikap kedisiplinan.

Adanya motivasi yang diberikan guru IPS agar mendorong siswa untuk menanamkan karakter disiplin. Selain memotivasi, guru IPS juga memberikan contoh-contoh berupa datang tepat waktu, berpakaian sesuai jadwal, meletakkan benda-benda sesuai dengan tempat yang sudah disediakan seperti meletakkan spidol dan penghapus yang telah digunakan. Dengan melakukan pemberian contoh maka diharapkan siswa kelas VII K dapat meniru sikap disiplin guru IPS.

Pembentukan sikap disiplin kepada siswa bertujuan mengarahkan siswa memiliki akhlak yang mulia. Berdasarkan paparan data yang telah dianalisis oleh peneliti, dalam upaya memberikan bimbingan kepada siswa kelas VII K, guru IPS harus dapat memahami karakter masing-masing siswa. Karakter pada masing-masing siswa pasti berbeda. Hal tersebut sesuai dengan teori Muhiddinur Kamal, Siswa atau peserta didik adalah sebuah pribadi yang unik, kita akan melihat perbedaan antara satu dengan yang lainnya. Dalam perbedaan antara satu dengan yang lain, maka guru harus lebih memerankan dirinya sebagai pembimbing, apalagi yang memiliki kelebihan dan yang memiliki kekurangan berhak untuk mendapatkan perlakuan dan pelayanan khusus.⁶⁹

⁶⁹ Muhiddinur Kamal, *Guru: Suatu Kajian Teoritis Dan Praktis*, (Bandar Lampung: AURA, CV. Anugrah Utama Raharja, 2019)hal. 9.

Pada siswa yang terlihat melanggar peraturan, maka guru IPS akan menggunakan cara dengan memanggilnya kemudian berbicara dari hati ke hati untuk menemukan faktor melanggar peraturan disiplin sehingga dapat diarahkan dengan tepat. Pada beberapa siswa yang memerlukan bimbingan khusus maka upaya yang dilakukan dengan cara mengidentifikasi faktor dari perilaku siswa tersebut kemudian guru IPS memosisikan dirinya sebagai sahabat agar siswa bebas untuk mengutarakan kendalanya dalam menerapkan perilaku disiplin.

2. Upaya guru IPS dalam membentuk karakter tanggung jawab pada siswa kelas VII K di SMP Negeri 1 Ambulu tahun pelajaran 2023/2024

Upaya guru IPS disini merupakan usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam bertanggung jawab pada setiap tindakan yang dilakukan. Pernyataan tersebut sepadan dengan teori Burhanudin, tanggung jawab adalah kesanggupan untuk menetapkan sikap terhadap suatu perbuatan atau tugas yang diemban dan kesanggupan untuk memikul resiko dari suatu perbuatan yang dilakukan.⁷⁰

Pada pembentukan karakter tanggung jawab siswa kelas VII K, guru IPS berupaya untuk memotivasi siswa dan memberikan latihan sikap tanggung jawab. Motivasi yang diberikan yaitu berupa kalimat bahwa setiap tindakan yang dilakukan akan disertai dengan

⁷⁰ Hidayati. "Budaya Sikap Tanggung Jawab Siswa di Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia (MAN IC) Lombok Timur". *Jurnal Pascasarjana UIN Mataram* (2023). Vol. 12 (1) hal. 29

konsekuensi. Motivasi diberikan sebagai dorongan agar siswa memiliki sikap tanggung jawab yang lahir dari dalam diri sendiri. Ketika siswa melanggar salah satu peraturan yang ada maka konsekuensinya mereka harus bertanggung jawab menerima sanksi dari sekolah. Contohnya jika tidak menggunakan seragam sesuai dengan ketentuan hari yang sudah ditentukan maka siswa mendapat konsekuensi dari pihak sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian, latihan tanggung jawab yang diberikan kepada siswa ialah ketika siswa lalai membersihkan laci meja maka guru IPS akan menegurnya dan siswa memiliki tanggung jawab untuk membersihkan laci mejanya, siswa dituntut untuk bisa mengumpulkan dan mengerjakan tugas tepat waktu sesuai dengan petunjuk dari bapak/ibu guru dan jika lalai maka akan di beri tugas tambahan, memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan bapak/ibu guru, menyusun piket kelas untuk menjaga kebersihan kelas, dan menyusun pengurus kelas. Pelaksanaan tanggung jawab tersebut sesuai dengan indikator Kemendiknas, Menurut Kemendiknas indikator dari nilai tanggung jawab ialah sebagai berikut: (a) melakukan tugas piket secara teratur, (b) berpartisipasi aktif dalam kegiatan sekolah, dan (c) memberikan usulan dari solusi untuk masalah tersebut.⁷¹

Tanggung jawab muncul dari dalam diri untuk melakukan tugas dan kewajibannya. Contoh lain dari latihan tanggung jawab adalah pada saat tertentu ketika guru IPS berhalangan hadir dalam pembelajaran

⁷¹ Juriyah Ramadhani, Sugiatno, Abdul Sahib, Deri Wanto, *Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar*, (Bengkulu: LP2 IAIN Curup, 2020). hal. 182-183.

IPS, siswa akan mendapat tugas dari guru IPS melalui guru piket dan siswa harus bertanggung jawab atas dirinya sendiri ketika guru IPS tidak sedang mengamati mereka. Rasa tanggung jawab kepada diri sendiri yang diarahkan oleh guru IPS ini bertujuan agar dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab siswa. Hal tersebut sejalan dengan teori Fatchul, penanaman karakter tanggung jawab adalah proses menumbuhkan atau menanamkan pada siswa untuk selalu melaksanakan tugas dan kewajibannya yang harus dilakukan.⁷²

Berdasarkan fakta di lapangan, yang dilakukan oleh peneliti, siswa dilatih untuk selalu bertanggung jawab atas perangnya yang dilakukan. Pembentukan latihan tanggung jawab kepada siswa dibutuhkan, sehingga tidak hanya memahami teori yang disampaikan guru. Hal ini sesuai dengan teori dari Rusyi Ananda, Kegiatan mendidik atau mengajar juga tentu membutuhkan latihan untuk memperdalam pemahaman dan penerapan teori yang disampaikan.⁷³

3. Upaya guru IPS dalam membentuk karakter peduli lingkungan pada siswa kelas VII K di SMP Negeri 1 Ambulu tahun pelajaran 2023/2024

Salah satu nilai pendidikan karakter yang ditanamkan pada tiap jenjang pendidikan adalah nilai peduli lingkungan. Karakter peduli lingkungan harus dimiliki oleh siswa karena sikap dan tindakan sekecil

⁷² Khaidir, "Membentuk Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Melalui Keteladanan Guru Terhadap Siswa SD Negeri Bambong", Jurnal *PROCEEDING Literasi Dalam Pendidikan di Era Digital Untuk Generasi Milenial*, (2020). Hal. 252

⁷³ Rusyi Ananda, *Profesi Keguruan (Perspektif Sains dan Islam)*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2023) hal. 14

apapun pada lingkungan akan berdampak pada kebersihan dan kenyamanan lingkungan. Guru berupaya memberi bimbingan kepada siswa terkait upaya mencegah kerusakan alam dan menjaga lingkungan hidup. Hal ini sejalan dengan teori Zubaedi bahwa sikap peduli lingkungan adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam disekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang terjadi.⁷⁴

Upaya guru IPS membentuk karakter peduli lingkungan dengan mengaitkan materi pelajaran IPS. Dengan mengaitkan materi pelajaran dengan pendidikan karakter peduli lingkungan, diharapkan siswa dapat memiliki pemahaman bahwa pentingnya menjaga lingkungan sekitar termasuk lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah yang bersih dan sehat akan terasa nyaman ketika proses belajar. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang RI Nomor 32 Tahun 2009 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup menambahkan cara untuk menanamkan kepedulian terhadap lingkungan melalui Kesehatan lingkungan dan sekolah.⁷⁵

Materi pelajaran IPS yang dikaitkan dengan pendidikan karakter peduli lingkungan oleh, membuat siswa memahami bagaimana sikap dan tindakan yang harus dilakukan terhadap lingkungan terutamanya pada lingkungan kelas dan sekolah. Contoh dalam memberikan

⁷⁴ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2023) hal. 93.

⁷⁵ Henny Siswindah Lumbantobing, dkk “Peranan Guru Dalam Membina Karakter Peserta Didik SMA Untuk Peduli Lingkungan”, *Journal on Education*, Volume 05 (04) , 2023, hal. 13189.

pendidikan karakter peduli lingkungan tersebut yaitu memberi penyuluhan tidak membuang detergen di saluran air, membuat program daur ulang sampah, memberikan penjelasan mengenai sampah organik dan sampah anorganik sehingga siswa membuang sampah sesuai dengan karakteristik sampahnya

Guru IPS memberi latihan terkait peduli lingkungan seperti melatih siswa untuk menjaga kebersihan kelas, melatih siswa untuk saling mengingatkan kepada teman yang membuang sampah sembarangan. Upaya-upaya guru IPS dengan mengaitkan materi pelajaran dan memberi latihan terkait peduli lingkungan diatas sejalan dengan pendapat dari Yaumi mengenai siswa diharapkan aktif ikut serta terlibat dalam pengelolaan lingkungan hidup.⁷⁶



⁷⁶ M. Yaumi, *Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar, dan Implementasi*. (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016). Hal. 111-112

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian, Upaya Guru Ilmu Pengetahuan Sosial dalam Membentuk Karakter Siswa Kelas VII K Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Ambulu Tahun Pelajaran 2023/2024 dapat disimpulkan bahwa:

1. Upaya guru IPS dalam membentuk karakter disiplin pada siswa kelas VII K di SMP Negeri 1 Ambulu tahun pelajaran 2023/2024

Dalam upaya untuk membentuk karakter disiplin, guru IPS memberi motivasi dan memberi contoh terkait karakter disiplin. Dengan adanya motivasi yang diberikan guru IPS agar mendorong siswa untuk menanamkan karakter disiplin. Kemudian dengan melakukan pemberian contoh maka diharapkan siswa kelas VII K dapat meniru sikap disiplin guru IPS.

2. Upaya guru IPS dalam membentuk karakter tanggung jawab pada siswa kelas VII K di SMP Negeri 1 Ambulu tahun pelajaran 2023/2024

Pada pembentukan karakter tanggung jawab siswa kelas VII K, guru IPS berupaya untuk memotivasi siswa dan memberikan latihan sikap tanggung jawab. Upaya tersebut diberikan sebagai agar siswa memiliki sikap tanggung jawab yang lahir dari dalam diri sendiri dan siap menerima konsekuensi dari setiap tindakan yang diperbuat.

3. Upaya guru IPS dalam membentuk karakter peduli lingkungan pada siswa kelas VII K di SMP Negeri 1 Ambulu tahun pelajaran 2023/2024
Upaya yang dilakukan guru IPS ialah membentuk karakter peduli lingkungan dengan mengaitkan materi pelajaran IPS dan latihan untuk melatih siswa terkait upaya mencegah kerusakan alam dan menjaga lingkungan hidup

B. SARAN

Setelah dilakukan penelitian dalam bentuk skripsi, maka saran ini di sampaikan kepada beberapa pihak:

1. Bagi sekolah:

Diharapkan kepada seluruh pihak sekolah terutama kepala sekolah untuk meningkatkan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab. Sehingga siswa lebih disiplin terhadap aturan yang ada di sekolah dan memiliki kesadaran untuk bertanggung jawab atas dirinya sendiri.

2. Bagi guru

Diharapkan guru terus memberikan upayanya dalam membentuk karakter siswa sehingga mampu membina kepribadian siswa yang baik serta dapat menanamkan nilai-nilai karakter yang baik.

3. Bagi siswa

Harapannya siswa lebih mematuhi peraturan sekolah, memiliki rasa tanggung jawab, dan menjaga lingkungan serta terus berupaya mencegah kerusakan lingkungan. hendaknya siswa menanamkan karakter disiplin,

tanggung jawab, dan peduli lingkungan pada kehidupan sehari-hari baik di sekolah, rumah, maupun saat di masyarakat.



DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Rizky. *Upaya Guru Dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Siswa (studi kasus di MTs Darul Bina)*, (Skripsi: Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2022)
- Ananda, Rusyi. *Profesi Keguruan (Perspektif Sains dan Islam). Profesi Keguruan (Perspektif Sains dan Islam)*. Depok : PT RajaGrafindo Persada, 2019.
- Aprilia, Fauziyah. *Peran Guru IPS dalam meningkatkan moral siswa kelas VII di MTS Negeri Turen Malang*, (Skripsi: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang pada tahun, 2017)
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hal. 1595
- Direktorat Guru Pendidikan Dasar “Pendidikan Karakter : Peranan Dalam Menciptakan Peserta Didik yang Berkualitas,” 13 Oktober 2022, <https://gurudikdas.kemdikbud.go.id/news/pendidikan-karakter-:-peranan-dalam-menciptakan-peserta-didik-yang-berkualitas>
- E, Maryani. *Pengembangan Program Pembelajaran IPS untuk Peningkatan Keterampilan Sosial*. Bandung: CV Alfabeta, 2011.
- Elaine, Meilita. “KPAI Ungkap Sekitar 3.800 Kasus Perundungan Sepanjang 2023, Hampir Separuh Terjadi di Lembaga Pendidikan,” 2 Maret 2024, <https://www.suarasurabaya.net/kelanakota/2024/kpai-ungkap-sekitar-3-800-kasus-perundungan-sepanjang-2023-hampir-separuh-terjadi-di-lembaga-pendidikan/>
- Feny Rita et. al., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022.
- Henny Siswindah Lumbantobing et al., “Peranan Guru Dalam Membina Karakter Peserta Didik SMA Untuk Peduli Lingkungan,”(*Journal on Education*), vol 5 no 4: 13188–200,.
- Hidayati. “Budaya Sikap Tanggung Jawab Siswa di Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia (MAN IC) Lombok Timur”. *Jurnal Pascasarjana UIN Mataram* (2023). Vol. 12 (1)
- Kamal, Muhiddinur. *Guru: Suatu Kajian Teoritis Dan Praktis*. Bandar Lampung: AURA CV. Anugrah Utama Raharja, 2019.
- Karim, Abdul. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)*. Kudus: IAIN Kudus , 2015.
- Karouw, Donald. “Viral Guru SMAN 15 Maluku Tengah Di-bully Siswa dan Disoraki, Netizen: Gak Ada Akhlak,” iNews Maluku. 18 Agustus 2023,

<https://maluku.inews.id/berita/viral-guru-sman-15-maluku-tengah-di-bully-siswa-dan-disoraki-netizen-gak-ada-akhlak>

- Khaidir, “Membentuk Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Melalui Keteladanan Guru Terhadap Siswa SD Negeri Bambong”, *Jurnal PROCEEDING Literasi Dalam Pendidikan di Era Digital Untuk Generasi Milenial*,(2020).
- Khoirul Huda, Akhmad. *Upaya Guru IPS dalam membentuk karakter disiplin siswa kelas VIII di SMP Thoriqotun Najah Singosari Kabupaten Malang*, (Skripsi: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2018)
- Kurniawan, Syamsul. *Pendidikan Karakter; Konsepsi dan Implementasi Secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Lamatenggo, Nina, dan Hamzah B. Uno. *Tugas Guru dalam pembelajaran: Aspek yang memengaruhi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Lumbantobing, Henny Siswindah, Ulung Napitu, Tioner Purba, Ease Arent, dan Rima Meilitasari. “Peranan Guru Dalam Membina Karakter Peserta Didik SMA Untuk Peduli Lingkungan”. *Journal on Education* Vol. 05 (04) , 2023
- Maemunawati, Siti dan Muhammad Alif. *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran:Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19*. Banten: 3M Media Karya Serang, 2020.
- Mulyasa. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT.Remaja Rosadakarya, 2013.
- Musyarafah, Abdurrahman Ahmad, dan Nasobi Niki Suma. *Konsep Dasar IPS*. Jember: Komojoyo Press, 2021.
- Novita Tia Pratiwi, Anisah. “Upaya Guru IPS Dalam Membentuk Karakter Bertanggung Jawab Siswa Kelas VIII C MTS Hasyim Asy’ari Batu,” (*Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 2017) vol. 4, no. 1, 57.
- Pangestu, Dampit. *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas VIII D (Study Mata Pelajaran IPS Terpadu) Di SMP Ma’arif Ponorogo*, (Skripsi: IAIN Ponorogo, 2021)
- Prihatini, Rita. “Peran Guru Ips Dalam Membentuk Karakter Sosial Siswa di SMP Negeri 1 Cigandamekar Kabupaten Kuningan”. Skripsi: IAIN Syekhnrjati Cirebon, 2015.

- Quran Kemenag. Diakses pada 25 Mei 2024.
<https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/68?from=4&to=52>
- Ramadhani, Juriah, Sugiarno, Abdul Sahib, dan Deri Wanto. *Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar*. Bengkulu: LP2 IAIN Curup, 2020.
- Salim dan Yeni Salim, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Modern English Press, 2011), hal. 1187
- Samrin. "Pendidikan Karakter (Sebuah Pendekatan Nilai)". *Jurnal Ta'dib* Vol. 9, 1 (2016).
- Sarika, Suci, Bongguk Haloho, Ulung Napitu, "Upaya Guru Mata Pelajaran Ips Terpadu Dalam Menanamkan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa" (*Jurnal Pendidikan Mandala*), Vol 8 no 2: 668-675
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2022
- Supranoto, Heri. "Implementasi Pendidikan Karakter Bangsa Dalam Pembelajaran SMA" *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, vol. 3 no. 1 (2015),
- Suwardani, Ni Putu. "*Quo Vadis*" *Pendidikan Karakter: dalam Merajut Harapan Bangsa yang Bermartabat*. Bali: UNHI Press, 2020.
- Tsauri, Sofyan. *Pendidikan Karakter Peluang Dalam Membangun Karakter Bangsa*. Jember: IAIN Jember Press, 2015.
- Yaumi, E. *Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar, dan Implementasi*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2016.
- Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2013

Lampiran 1

Pernyataan Keaslian Tulisan

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ella Nur Afifah Zulfiana
NIM : 202101090049
Prodi/ Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Peran Guru Ilmu Pengetahuan Sosial dalam Membentuk Karakter Siswa Kelas VII Di Sekolah Menengah Pertama Negeri Jember Tahun Pelajaran 2023/2024” adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian yang terdapat rujuk sumbernya. Apabila terdapat kesalahan pada skripsi ini, maka sepenuhnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan sekalian yang saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 25 Mei 2024

Penulis



Ella Nur Afifah Zulfiana

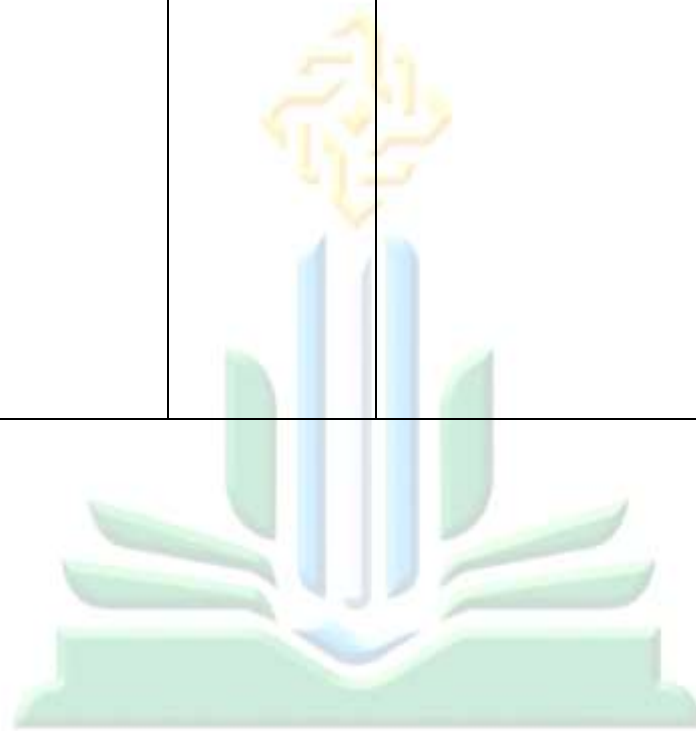
NIM. 202101090049

Lampiran 2

MATRIKS PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Metode Penelitian	Subyek Penelitian	Fokus Penelitian
UPAYA GURU IPS DALAM MENINGKATKAN KARAKTER SISWA KELAS VII K DI SMP NEGERI 1 AMBULU TAHUN PELAJARAN 2023/2024	<ol style="list-style-type: none"> UPAYA GURU IPS KARAKTER SISWA 	<ol style="list-style-type: none"> Upaya <ol style="list-style-type: none"> Guru IPS Karakter Siswa 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pengertian upaya ➤ Pengertian guru dan pendidikan IPS ➤ Disiplin ➤ Tanggung jawab ➤ Peduli lingkungan 	<ol style="list-style-type: none"> Pendekatan Penelitian kualitatif. Jenis Penelitian Kualitatif Deskriptif. Metode pengumpulan data : <ol style="list-style-type: none"> Observasi Interview Dokumenter Metode analisis data Deskriptif Kualitatif antara lain: <ol style="list-style-type: none"> Reduksi data Penyajian 	<ol style="list-style-type: none"> Kepala Sekolah/ Wakil Kepala Sekolah Kurikulum Guru IPS Kelas VII K Siswa Kelas VII K 	<ol style="list-style-type: none"> Bagaimana upaya guru IPS dalam membentuk karakter disiplin pada siswa kelas VII K di SMP Negeri 1 Ambulu tahun pelajaran 2023/2024? Bagaimana upaya guru IPS dalam meningkatkan karakter tanggung jawab pada siswa kelas VII K di SMP Negeri 1 Ambulu tahun pelajaran 2023/2024? Bagaimana upaya guru IPS dalam meningkatkan karakter peduli lingkungan pada siswa kelas VII K di SMP Negeri 1 Ambulu tahun pelajaran 2023/2024?

				data c. Penarikan kesimpulan 5. Validitas data Triangulasi Sumber dan teknik		
--	--	--	--	--	--	--



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
LEMBER

Nomor : B-6336/In.20/3.a/PP.009/04/2024

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMP NEGERI 1 AMBULU

Jl. Kota Blater No.5, Langon, Ambulu, Kabupaten Jember, Jawa Timur

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan IlmuKeguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 202101090049

Nama : ELLA NUR AFIFAH ZULFIANA

Semester : Semester delapan

Program Studi : TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Peran Guru IPS Dalam Membentuk Karakter Siswa Kelas VII Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Ambulu Tahun Pelajaran 2023/2024" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Moh. Zaeni, S.Pd. M.Pd.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 23 April 2024

an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



KHOTIBUL UMAM

LAMPIRAN 4



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PENDIDIKAN
UPTD SATUAN PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 AMBULU
Jl. Kotta Blater No. 05 Ambulu – Jember ☎ (0336) 881583



SURAT KETERANGAN

No. 421.3/118.b/310.28.20523949/2024

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : MOH. ZAENI, S.Pd. M.Pd.
NIP : 19670314 198901 1 004
Pangkat/Gol : Pembina Tk I, IV/b
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : SMP Negeri 1 Ambulu Kabupaten Jember

menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : ELA NUR AFIFAH ZULFIANA
NIM : 202101090049
Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Jurusan : Pendidikan Sains
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Lembaga : UIN Kyai Haji Achmad Siddiq Jember

mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 1 Ambulu pada tanggal 23 April 2024 sampai dengan 25 Mei 2024, dengan judul: "PERAN GURU IPS DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 1 AMBULU TAHUN PELAJARAN 2023/2024".








Demikian, surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Ambulu, 25 Mei 2024
Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Ambulu,

MOH. ZAENI, S.Pd. M.Pd.
NIP. 19670314 198901 1 004

LAMPIRAN 5

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No	Hari & Tanggal	Uraian Kegiatan	Informan	TTD
1	Selasa, 23 April 2024	Penyerahan surat permohonan izin penelitian kepada wakil kepala sekolah bidang kurikulum	Mulyono, S.Pd.	
2	Rabu, 24 April 2024	Peneliti melakukan observasi dengan guru mata Pelajaran IPS kelas VII K dan wawancara dengan kepala sekolah	Yanick Tabriani, S.Pd.	
			Moh. Zaeni, S.Pd., M.Pd.	
3	Jumat, 3 Mei 2024	Peneliti melakukan observasi dengan guru mata Pelajaran IPS kelas VII K dan wawancara dengan tiga siswa kelas VII K	Yanick Tabriani, S.Pd.	
			1. Regia 2. Nindi 3. Yusril	
4	Selasa, 7 Mei 2024	Peneliti melakukan wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum	Mulyono S.Pd.	
5	Rabu, 28 Mei 2024	Peneliti melakukan wawancara dengan guru IPS VII K	Yanick Tabriani, S.Pd.	
6	Sabtu, 25 Mei 2024	Peneliti mengambil surat keterangan selesai penelitian	Mulyono, S.Pd.	

Jember, 25 Mei 2024

Kepala Sekolah


Moh. Zaeni, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 6

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA IPS SMP KELAS VII

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	: Tim Guru IPS SMP Negeri 1 Ambulu
Instansi	: SMP Negeri 1 Ambulu
Tahun Penyusunan	: Tahun 2023
Jenjang Sekolah	: SMP
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Fase/Kelas	: D / VII
Materi	: Pembiasaan Diri Untuk Melestarikan Lingkungan
Capaian Pembelajaran	: Mengetahui pembiasaan melestarikan sumber daya udara, air, dan tanah
Alokasi Waktu	: 3 JP

B. KOMPETENSI AWAL

- Mengetahui cara yang ditempuh untuk mengurangi konsumsi SDA oleh manusia
- Memahami pembiasaan melestarikan sumber daya udara
- Memahami pembiasaan melestarikan sumber daya air
- Memahami pembiasaan melestarikan sumber daya tanah

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Mandiri
- Bernalar kritis
- Bergotong royong

D. SARANA DAN PRASARANA

Sumber Belajar:

- Kemendikbud. 2021. Ilmu Pengetahuan Sosial, Buku Siswa Kelas VII, Jakarta; Pusat Kurikulum dan Perbukuan

- Galileo. 2023/2024. . Ilmu Pengetahuan Sosial Kurikulum Merdeka, Buku Siswa Kelas VII.
- Sumber belajar lain yang relevan
- Papan tulis dan spidol

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat dan mampu mencapai keterampilan berfikir asas tinggi (HOTS)

F. MODEL PEMBELAJARAN

Model atau kerangka pembelajaran yang memberikan gambaran sistematis pelaksanaan pembelajaran. Model pembelajaran dalam pembelajaran ini berupa Number Head Together (NHT). Pada metode ini siswa menempati posisi sangat dominan dalam proses pembelajaran dengan ciri khasnya adalah guru hanya menunjuk seorang siswa yang mewakili kelompoknya, tanpa memberitahu terlebih dahulu siapa yang akan mewakili kelompoknya. Dalam pembelajaran NHT setiap siswa dalam kelompok merasa bertanggung jawab terhadap hasil kerja kelompoknya (Manurung: 2013).



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

- Peserta didik diharapkan mampu mengetahui cara yang ditempuh untuk mengurangi konsumsi SDA oleh manusia
- Peserta didik diharapkan mampu memahami pembiasaan melestarikan sumber daya udara
- Peserta didik diharapkan mampu memahami pembiasaan melestarikan sumber daya air
- Peserta didik diharapkan mampu memahami pembiasaan melestarikan sumber daya tanah

B. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Siapa yang bertanggung jawab melestarikan lingkungan?
2. Bagaimana upaya pelestarian lingkungan dari sumber udara, air dan tanah ?

C. DIFERENSIASI SOSIAL

Diferensiasi Konten

Diferensiasi konten meliputi kesiapan minat dan profil belajar siswa yang memberikan tantangan atau keragaman dan memberikan murid pilihan bagaimana mereka dapat mengekspresikan pembelajaran yang diinginkan:

- Kesiapan Belajar Tinggi: peserta didik dengan kesiapan belajar tinggi memahami cara yang ditempuh untuk mengurangi konsumsi SDA oleh manusia dan mengetahui pembiasaan melestarikan sumber daya udara, air, dan tanah ditulis pada buku tulis dan dipresentasikan di depan kelas.
- Kesiapan Belajar Sedang: peserta didik dengan kesiapan belajar sedang memahami cara yang ditempuh untuk mengurangi konsumsi SDA oleh manusia dan mengetahui pembiasaan melestarikan sumber daya udara, air, dan tanah yang ditulis pada buku tulis.

- Tugas Umum: Peserta didik memahami cara yang ditempuh untuk mengurangi konsumsi SDA oleh manusia dan mengetahui pembiasaan melestarikan sumber daya udara, air, dan tanah

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Alur kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka dengan salam dan doa bersama peserta didik. 2. Guru melakukan presensi kehadiran 3. Guru melakukan ice breaking 4. Guru bertanya “Apakah sudah siap belajar hari ini?” 5. Apersepsi: Guru melakukan tanya jawab kepada peserta didik : “apakah kalian sudah menjaga lingkungan sekitar kalian?” 6. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran 	15 menit
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dibagi dalam kelompok. Setiap siswa dalam setiap kelompok mendapat nomor. 2. Guru memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya. 3. Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya/mengetahui jawabannya dengan baik. 4. Guru memanggil salah satu nomor siswa dan nomor yang dipanggil keluar dari kelompoknya melaporkan atau menjelaskan hasil kerja sama mereka. 5. Tanggapan dengan teman yang lain, kemudian guru menunjukkan nomor yang lain. 	80 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memfasilitasi peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami 2. Guru membimbing peserta didik membuat kesimpulan mengenai pembelajaran yang telah dilakukan 3. Guru membimbing peserta didik merefleksi kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan 4. Guru memberikan penghargaan (misalnya pujian) kepada siswa yang berkinerja baik 5. Guru mengucapkan salam penutup 	25 menit

E. ASESMEN

Jenis Asesmen	Assessment as learning	Assessment for learning
	Penilaian diri (self assesment) dan penilaian antarteman (peer assesment)	Penugasan dan presentasi
Teknik Penilaian	Observasi	Observasi dan penugasan

Lampiran

Bacaan guru dan peserta didik

Pembiasaan Diri untuk Melestarikan Lingkungan

Pelestarian lingkungan hidup merupakan upaya menjaga agar kondisi lingkungan hidup tetap terjaga dengan meningkatkan daya dukungnya. Upaya ini dimaksudkan untuk menjamin bahwa sumber daya alam yang ada dapat mendukung kehidupan secara berkesinambungan. Berikut merupakan beberapa contoh aktivitas pelestarian lingkungan hidup berupa pelestarian sumber daya udara, air, dan tanah.

1. Pembiasaan Melestarikan Sumber Daya Udara

Usaha pelestarian sumber daya udara akibat aktivitas pabrik dapat dilakukan dengan pemasangan alat penyaring udara. Sedangkan pelestarian sumber daya udara karena asap dari kendaraan bermotor dapat dilakukan dengan mengurangi penggunaan kendaraan bermotor untuk jarak dekat dengan menggunakan sepeda. Penanaman pohon juga merupakan usaha pelestarian sumber daya udara karena pohon dapat memproduksi oksigen (O₂) sehingga udara menjadi lebih bersih.

Gambar 2.13 Berbagai bentuk pelestarian lingkungan



Bersepeda, contoh pelestarian sumber daya udara.

Sumber: Sajuf Bekir/Wikimedia Commons/CC-BY-4.0



Menggunakan pupuk organik, contoh pelestarian sumber daya tanah.

Sumber: Jolevan/leji/jtsabuy



Membersihkan sampah plastik di pinggir laut, contoh pelestarian sumber daya air.

Sumber: Devleisa/Wikimedia Commons/CC-BY-4.0

2. Pembiasaan Melestarikan Sumber Daya Air

Air merupakan sumber kehidupan. Pelestarian sumber daya air dapat diusahakan melalui memelihara dan melindungi sumber air. Upaya untuk menjaga ketersediaan air dapat dilakukan dengan pengaturan siklus hidrologi seperti menyimpan air hujan di dalam profil tanah melalui sumbu resapan. Kegiatan lain yang dapat dilakukan yaitu melaksanakan program kali bersih, merawat dan membersihkan pintu-pintu air, dan penindakan bagi pelanggar aturan yang dengan sengaja membuang limbah ke sungai juga harus ditegakkan.

3. Pembiasaan Melestarikan Sumber Daya Tanah

Pelestarian sumber daya tanah dapat dilakukan dengan melindungi, memperbaiki tanah agar kembali produktif, dan meningkatkan produktivitas tanah. Pemanfaatan pupuk organik lebih aman dan tidak mencemari tanah dibandingkan penggunaan pupuk kimia. Selain itu upaya pelestarian sumber daya tanah dapat dilakukan dengan bioremediasi. Bioremediasi merupakan proses pembersihan pencemaran tanah dengan menggunakan mikroorganisme (jamur, bakteri). Tujuan kegiatan ini yaitu dapat memecah atau menurunkan tingkat zat-zat yang mencemari lingkungan sehingga menjadi bahan yang tidak beracun.

Jember, 11 Juli 2023

Mengetahui

Kepala SMPN 1 Ambulu

Penyusun

Moh. Zaeni, S.Pd., M.Pd.
NIP. 196703141989011004

Tim Guru SMPN 1
Ambulu
NIP: -

Lampiran 7

PEDOMAN WAWANCARA

Pengantar Wawancara

Wawancara ditunjukkan kepada guru dan siswa dengan maksud untuk mendapatkan informasi tentang “Peran Guru Ilmu Pengetahuan Sosial Dalam Membentuk Karakter Siswa Kelas VII Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Ambulu Tahun Pelajaran 2023/2024”.

1. Informasi yang diperoleh dari responden penelitian yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru IPS dan siswa kelas VII K sangat berguna bagi penulis sebagai pendukung data penelitian tentang “Peran Guru Ilmu Pengetahuan Sosial Dalam Membentuk Karakter Siswa Kelas VII Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Ambulu Tahun Pelajaran 2023/2024”.
2. Data yang diperoleh oleh peneliti pada saat wawancara semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian, dengan demikian kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru IPS dan siswa kelas VII K tidak perlu ragu untuk menjawab pertanyaan yang diberikan.

Petunjuk Wawancara

1. Pendahuluan, mengucapkan salam dan memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan, dan meminta izin ingin melakukan kegiatan wawancara.
2. Pertanyaan diawali dengan pertanyaan yang hangat dan mudah.
3. Bagian utama yaitu mengajukan pertanyaan kemudian berikutnya secara beruntutan.
4. Penutup, dengan mengucapkan terimakasih dan salam.

Format Wawancara dan Daftar Pertanyaan

A. Kepala Sekolah

Nama Informan :

Waktu Wawancara :

Tempat Wawancara :

1. Apakah terdapat peraturan sekolah yang mengatur tentang sikap disiplin?
2. Apakah terdapat peraturan sekolah yang mengatur tentang sikap tanggung jawab?
3. Apakah terdapat peraturan sekolah yang mengatur tentang sikap peduli lingkungan?
4. Menurut bapak, bagaimana tingkat kedisiplinan siswa di sekolah ini?
5. Menurut bapak, bagaimana tingkat tanggung jawab siswa di sekolah ini?
6. Menurut bapak, bagaimana tingkat peduli lingkungan siswa di sekolah ini?
7. Apakah di sekolah ini, setiap guru harus dapat menanamkan nilai-nilai karakter disiplin kepada siswa?
8. Apakah di sekolah ini, setiap guru harus dapat menanamkan nilai-nilai karakter tanggung jawab kepada siswa?
9. Apakah di sekolah ini, setiap guru harus dapat menanamkan nilai-nilai karakter peduli lingkungan kepada siswa?
10. Bagaimana cara bapak dalam memberi arahan kepada guru agar perilaku guru dapat menjadi teladan yang baik bagi siswa?

B. Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum

Nama Informan :

Waktu Wawancara :

Tempat Wawancara :

1. Apakah terdapat peraturan sekolah yang mengatur tentang sikap disiplin?
2. Apakah terdapat peraturan sekolah yang mengatur tentang sikap tanggung jawab?

3. Apakah terdapat peraturan sekolah yang mengatur tentang sikap peduli lingkungan?
4. Seperti apa contoh peraturan sekolah yang mengatur tentang sikap disiplin siswa?
5. Seperti apa contoh peraturan sekolah yang mengatur tentang sikap tanggung jawab siswa?
6. Seperti apa contoh peraturan sekolah yang mengatur tentang sikap peduli lingkungan siswa?
7. Apakah terdapat kegiatan sekolah yang dapat membentuk atau menanamkan karakter disiplin?
8. Apakah terdapat kegiatan sekolah yang dapat membentuk atau menanamkan karakter tanggung jawab?
9. Apakah terdapat kegiatan sekolah yang dapat membentuk atau menanamkan karakter peduli lingkungan?
10. Menurut bapak, apakah guru IPS sudah berperilaku sesuai dengan nilai dan norma?
11. Menurut bapak, apakah guru IPS sudah turut andil dalam membentuk karakter disiplin kepada siswa?
12. Menurut bapak, apakah guru IPS sudah turut andil dalam membentuk karakter tanggung jawab kepada siswa?
13. Menurut bapak, apakah guru IPS sudah turut andil dalam membentuk karakter peduli lingkungan kepada siswa?
14. Menurut bapak, apakah guru IPS sudah menjadi teladan bagi siswa agar siswa dapat memiliki karakter disiplin?
15. Menurut bapak, apakah guru IPS sudah menjadi teladan bagi siswa agar siswa dapat memiliki karakter tanggung jawab?
16. Menurut bapak, apakah guru IPS sudah menjadi teladan bagi siswa agar siswa dapat memiliki karakter peduli lingkungan?

C. Guru IPS Kelas VII K

Nama Informan :

Waktu Wawancara :

Tempat Wawancara :

1. Bagaimana upaya ibu dalam membentuk karakter disiplin?
2. Bagaimana upaya ibu dalam membentuk karakter tanggung jawab?
3. Bagaimana upaya ibu dalam membentuk karakter peduli lingkungan?
4. Apakah ibu memahami karakter setiap siswa kelas VII K?
5. Apakah ibu selalu mengawasi tingkah laku siswa kelas VII K baik didalam maupun diluar pembelajaran IPS?
6. Bagaimana cara ibu untuk membimbing siswa yang perlu perlakuan khusus dalam membentuk karakter?
7. Bagaimana tindakan yang dilakukan oleh ibu dalam hal peringatan apabila melihat siswa yang melanggar peraturan?
8. Apakah ibu sudah memberi contoh karakter disiplin kepada siswa dengan baik?
9. Apakah ibu sudah memberi contoh karakter tanggung jawab kepada siswa dengan baik?
10. Apakah ibu sudah memberi contoh karakter peduli lingkungan kepada siswa dengan baik?
11. Seperti apa contoh karakter disiplin yang ibu berikan?
12. Seperti apa contoh karakter tanggung jawab yang ibu berikan?
13. Seperti apa contoh karakter peduli lingkungan yang ibu berikan?

D. Siswa Kelas VII K

Nama Informan :

Waktu Wawancara :

Tempat Wawancara :

1. Apakah di sekolah ada peraturan yang mengatur tentang sikap disiplin?
2. Apakah di sekolah ada peraturan yang mengatur tentang sikap tanggung jawab?
3. Apakah di sekolah ada peraturan yang mengatur tentang sikap peduli lingkungan?
4. Sebutkan peraturan sekolah yang mengatur tentang sikap disiplin!
5. Sebutkan peraturan sekolah yang mengatur tentang sikap tanggung jawab!
6. Sebutkan peraturan sekolah yang mengatur tentang sikap peduli lingkungan!
7. Bagaimana bentuk upaya yang guru IPS berikan tentang sikap disiplin?
8. Bagaimana bentuk upaya yang guru IPS berikan tentang sikap tanggung jawab?
9. Bagaimana bentuk upaya yang guru IPS berikan tentang sikap peduli lingkungan?
10. Apakah guru IPS sering mencontohkan sikap disiplin?
11. Bagaimana cara guru IPS memberi contoh sikap disiplin?
12. Apakah guru IPS sering mencontohkan sikap tanggung jawab ?
13. Bagaimana cara guru IPS memberi contoh sikap tanggung jawab?
14. Apakah guru IPS sering mencontohkan sikap peduli lingkungan?
15. Bagaimana cara guru IPS memberi contoh sikap peduli lingkungan?
16. Apakah guru IPS selalu datang tepat waktu saat jam pelajaran IPS?
17. Apakah guru IPS memberi tugas ketika sedang berhalangan hadir?
18. Apakah guru IPS selalu berpakaian rapi dan sopan?
19. Apakah guru IPS sudah tertib dalam mengikuti upacara bendera?
20. Apakah guru IPS membuang sampah ke tempat sampah sesuai dengan jenisnya?
21. Bagaimana sikap guru IPS ketika terdapat siswa yang melanggar peraturan?

PEDOMAN OBSERVASI

Pada pedoman observasi ini yang dilakukan adalah mengamati partisipasi warga sekolah dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di SMP Negeri 1 Ambulu, yaitu meliputi:

A. Tujuan

Agar peneliti memperoleh informasi dan data baik fisik maupun non fisik yang berkaitan dengan “Peran Guru Ilmu Pengetahuan Sosial Dalam Membentuk Karakter Siswa Kelas VII Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Ambulu Tahun Pelajaran 2023/2024”.

B. Aspek yang diamati

1. Mengamati karakter siswa saat pembelajaran IPS
2. Mengamati sikap atau perilaku guru dalam mencerminkan karakter disiplin, tanggung jawab, dan peduli lingkungan
3. Mengamati perilaku atau sikap guru IPS terhadap karakter disiplin, tanggung jawab, dan peduli lingkungan yang dilakukan oleh siswa
4. Mengamati aktivitas siswa ketika proses pembelajaran dan ketika diluar jam pembelajaran
5. Mengamati aspek-aspek lainnya yang sesuai dengan konteks penelitian yang ditentukan.

PEDOMAN DOKUMENTASI

Pedoman dokumentasi ini digunakan oleh peneliti sebagai alat bukti dan data akurat yang berkaitan dengan keterangan-keterangan dokumen yang akan dilampirkan. Pedoman dokumentasi ini meliputi:

- a. Gambaran profil sekolah SMP Negeri 1 Ambulu
- b. Visi dan Misi sekolah
- c. Data siswa dan guru SMP Negeri 1 Ambulu
- d. Kurikulum sekolah tahun ajaran 2023/2024

- e. Peraturan Sekolah yang berkaitan dengan karakter disiplin, tanggung jawab, dan peduli lingkungan
 - a. Kegiatan pembelajaran IPS
 - b. Sikap atau perilaku guru IPS terhadap karakter siswa yang berkaitan dengan disiplin, tanggung jawab, dan peduli lingkungan
 - c. Aktivitas atau kegiatan siswa yang berkaitan dengan karakter disiplin, tanggung jawab, dan peduli lingkungan



LAMPIRAN 8

LEMBAR VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA

Judul Penelitian : Peran Guru Ilmu Pengetahuan Sosial Dalam
Membentuk Karakter Siswa Kelas VII Di
Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Ambulu
Tahun Pelajaran 2023/2024

Penyusun : Ella Nur Afifah Zulfiana

Pembimbing : Rachma Dini Fitria, S.P., M.Si

Validator : Novita Nurul Islami, S.Pd., M.Pd

Instansi : FTIK / UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

A. Penilaian Terhadap Kongsruksi Pedoman Wawancara

Berilah tanda centang () pada tempat yang tersedia dengan pilihan Ibu

No.	Indikator Penilaian	Skor Penilaian				Saran
		1	2	3	4	
1.	Pedoman wawancara dirumuskan dengan jelas			✓		
2.	Pedoman wawancara mencakup aspek: a. Peran guru IPS sebagai pendidik dalam membentuk karakter disiplin, tanggung jawab, dan peduli lingkungan				✓	
	b. Peran guru IPS sebagai pembimbing dalam membentuk karakter disiplin, tanggung jawab, dan peduli lingkungan				✓	

	c. Peran guru IPS sebagai pelatih dalam membentuk karakter disiplin, tanggung jawab, dan peduli lingkungan					✓	
3.	Batasan pedoman wawancara dapat menjawab tujuan penelitian						

B. Penilaian Terhadap Penggunaan Bahasa

Berilah tanda centang (✓) pada tempat yang tersedia dengan pilihan Ibu

No.	Indikator Penilaian	Skor Penilaian				Saran
		1	2	3	4	
1.	Pedoman wawancara menggunakan bahasa Indonesia yang sesuai dengan kaidah bahasa yang baik dan benar				✓	
2.	Pedoman wawancara menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan dimengerti				✓	
3.	Pedoman wawancara menggunakan bahasa yang komunikatif				✓	
4.	Pedoman wawancara bebas dari pernyataan yang dapat menimbulkan penafsiran ganda				✓	

C. Penilaian Terhadap Materi Pedoman Wawancara

Berilah tanda centang (✓) pada tempat yang tersedia dengan pilihan Ibu

No.	Indikator Penilaian	Skor Penilaian				Saran
		1	2	3	4	
1.	Pedoman wawancara dapat menggali aspek-aspek dalam peran guru IPS dalam membentuk karakter siswa				✓	
2.	Pedoman wawancara dapat menggali informasi untuk mendeskripsikan tentang peran guru IPS dalam membentuk karakter siswa				✓	

D. Indikator Total Skor (T)

Skala Penilaian	Skor	Kategori	Keterangan
1	25 n < 40	Tidak Baik	Belum dapat digunakan
2	40 n < 60	Kurang Baik	Dapat digunakan dengan banyak revisi
3	60 n < 80	Baik	Dapat digunakan dengan revisi sedang
4	80 n 100	Sangat Baik	Dapat digunakan dengan sedikit revisi

Secara umum pedoman wawancara ini: *lembar validasi tidak menyediakan penilaian untuk pedoman wawancara kepada kepala sekolah dan guru.*
 (Mohon berikan tanda () sesuai penilaian Ibu) *pertanyaan wawancara kepada guru*

LD : Layak Digunakan		<i>Kurang Menggali</i>
LDR : Layak Digunakan dengan Revisi	✓	<i>sudut pandang atau perasaan yg dirasakan</i>
TD : Tidak Layak Digunakan		

apakah karakter disiplin, tanggung jawab dan peduli lingkungan sudah terbentuk

Jember, 9.3.2023 *dalam dirinya.*

Dosen Ahli,

[Handwritten Signature]

Novita Nurul Islami, S.Pd., M.Pd.
 NIP. 198711212020122002

Ini penting untuk Menunjukkan peran Guru IPS dalam Membentuk karakter siswa berhasi atau tidak.

LEMBAR VALIDASI PEDOMAN DOKUMENTASI

Judul Penelitian : Peran Guru Ilmu Pengetahuan Sosial Dalam Membentuk Karakter Siswa Kelas VII Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Ambulu Tahun Pelajaran 2023/2024

Penyusun : Ella Nur Afifah Zulfiana

Pembimbing : Rachma Dini Fitria, S.P., M.Si

Validator : Novita Nurul Islami, S.Pd., M.Pd

Instansi : FTIK / UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

A. Penilaian Terhadap Kongsruksi Pedoman Dokumentasi

Berilah tanda centang () pada tempat yang tersedia dengan pilihan Ibu

No.	Indikator Penilaian	Skor Penilaian				Saran	
		1	2	3	4		
1.	Pedoman dokumentasi dirumuskan dengan jelas			✓			
2.	Pedoman dokumentasi mencakup :					tambahkan - Data Siswa - Data Guru IPS (ketamanyes) - visi misi - kurikulum	
	a. Gambaran profil SMP Negeri 1 Ambulu				✓		
	b. Dokumentasi peraturan sekolah				✓		diperjelas peraturan terkait dg pembentukan karakter siswa
	c. Dokumentasi kegiatan pembelajaran didalam kelas dan diluar kelas				✓		
	d. Sikap guru terhadap karakter siswa				✓		
3.	Batasan pedoman dokumentasi dapat menjadi				✓		

	alat bukti dan informasi data dalam penelitian					
--	--	--	--	--	--	--

B. Penilaian Terhadap Materi Pedoman Dokumentasi

Berilah tanda centang () pada tempat yang tersedia dengan pilihan Ibu

No.	Indikator Penilaian	Skor Penilaian				Saran
		1	2	3	4	
1.	Pedoman dokumentasi dapat mengkaji penelitian dalam peran guru IPS dalam membentuk karakter siswa				✓	
2.	Pedoman observasi dapat menjadi penguat data informasi untuk menunjukkan tentang fenomena yang terjadi berdasarkan dengan penelitian peran guru IPS dalam membentuk karakter siswa				✓	

C. Indikator Total Skor (T)

Skala Penilaian	Skor	Kategori	Keterangan
1	25 n < 40	Tidak Baik	Belum dapat digunakan
2	40 n < 60	Kurang Baik	Dapat digunakan dengan banyak revisi
3	60 n < 80	Baik	Dapat digunakan dengan revisi sedang
4	80 n 100	Sangat Baik	Dapat digunakan dengan sedikit revisi

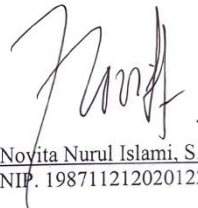
Secara umum pedoman wawancara ini:

(Mohon berikan tanda () sesuai penilaian Ibu)

LD : Layak Digunakan	
LDR : Layak Digunakan dengan Revisi	✓
TD : Tidak Layak Digunakan	

Jember, ... 2024 ,

Dosen Ahli,



Noyita Nurul Islami, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198711212020122002

LEMBAR VALIDASI PEDOMAN OBSERVASI

Judul Penelitian : Peran Guru Ilmu Pengetahuan Sosial Dalam Membentuk Karakter Siswa Kelas VII Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Ambulu Tahun Pelajaran 2023/2024

Penyusun : Ella Nur Afifah Zulfiana

Pembimbing : Rachma Dini Fitria, S.P., M.Si

Validator : Novita Nurul Islami, S.Pd., M.Pd

Instansi : FTIK / UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

A. Penilaian Terhadap Kontstruksi Pedoman Observasi

Berilah tanda centang () pada tempat yang tersedia dengan pilihan Ibu

No.	Indikator Penilaian	Skor Penilaian				Saran
		1	2	3	4	
1.	Pedoman observasi dirumuskan dengan jelas			✓		
2.	Pedoman observasi mencakup aspek:			✓		- sebaiknya dijelaskan sec spesifik. Didalam pembelajaran apa ? - apakah di luar pembelajaran atau di luar kelas. - perlu digambarkan secara rinci karakter apa saja
	a. Mengamati karakter siswa <u>di dalam dan di luar pembelajaran</u>					
	b. Mengamati sikap guru IPS dalam mencerminkan karakter yang baik kepada siswa			✓		
	c. Mengamati sikap guru IPS <u>kepada terhadap</u> karakter siswa			✓		

K

Itan

Itan kg. siluar pembelajaran =>
 - argumen bukt dalam kmp siluar guru IPS. (Itan siluar)

3.	Batasan pedoman observasi dapat menjadi penguat dalam menjawab tujuan penelitian			✓		
----	--	--	--	---	--	--

B. Penilaian Terhadap Penggunaan Bahasa

Berilah tanda centang (✓) pada tempat yang tersedia dengan pilihan Ibu

No.	Indikator Penilaian	Skor Penilaian				Saran
		1	2	3	4	
1.	Pedoman observasi menggunakan bahasa Indonesiayang sesuai dengan kaidah bahasa yang baik dan benar				✓	
2.	Pedoman observasi menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan dimengerti				✓	
3.	Pedoman observasi menggunakan bahasa yang komunikatif			✓		
4.	Pedoman observasi bebas daripernyataan yang dapat menimbulkan penafsiran ganda			✓		

KI

C. Penilaian Terhadap Materi Pedoman Wawancara

Berilah tanda centang (✓) pada tempat yang tersedia dengan pilihan Ibu

No.	Indikator Penilaian	Skor Penilaian				Saran
		1	2	3	4	
1.	Pedoman wawancara dapat menggali aspek-aspek dalam peran guru IPS dalam membentuk karakter siswa				✓	
2.	Pedoman wawancara dapat menggali informasi untuk mendeskripsikan tentang peran guru IPS dalam membentuk karakter siswa				✓	

D. Indikator Total Skor (T)

Skala Penilaian	Skor	Kategori	Keterangan
1	25 n < 40	Tidak Baik	Belum dapat digunakan
2	40 n < 60	Kurang Baik	Dapat digunakan dengan banyak revisi
3	60 n < 80	Baik	Dapat digunakan dengan revisi sedang
4	80 n 100	Sangat Baik	Dapat digunakan dengan sedikit revisi

K

LAMPIRAN 9

TRANSKRIP WAWANCARA

A. Narasumber 1

Nama : Moh. Zaeni S.Pd. M.Pd.

Jabatan : Kepala Sekolah

Waktu : 24 April 2024

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah terdapat peraturan sekolah yang mengatur tentang sikap disiplin?	Salah satu ciri khas/brand yang memang dibeli oleh masyarakat untuk SMP Negeri 1 Ambulu adalah kedisiplinan sehingga memang peraturan disiplin di sekolah ini sangat melekat kepada anak-anak bahkan bukan hanya sebatas aturan tapi juga diimplentasikannya
2.	Apakah terdapat peraturan sekolah yang mengatur tentang sikap tanggung jawab?	Ada, utamanya masalah kebersihan membuang sampah dan sebagainya. Sehingga SMP kami relative bersih dibandingkan sekolah-sekolah pada umumnya. Karena memang kita tanamkan tanggung jawab pada anak-anak untuk membuang sampah dari jajanan yang mereka beli.
3.	Apakah terdapat peraturan sekolah yang mengatur tentang sikap peduli lingkungan?	Ada, karena sekolah kita adalah sekolah adiwiyata tentunya kecintaan/kepedulian kepada lingkungan hidup itu menjadi salah satu ciri khas sehingga anak-anak di depan kelas pasti ada taman-taman kecil yang dengan itu mereka kita latih untuk peduli pada lingkungan
4.	Menurut bapak, bagaimana	Tingkat kedisiplinan kita sangat

	tingkat kedisiplinan siswa di sekolah ini?	bagus terutamanya dalam hal seragam saja kalau kita lihat bahwa anak-anak mulai masuk sekolah (pintu gerbang) mereka sudah berseragam sesuai aturan sampai mereka pulang.
5.	Menurut bapak, bagaimana tingkat tanggung jawab siswa di sekolah ini?	Kalau kita lihat dilihat dari tanggung jawab pribadinya, prestasi mereka adalah bentuk dari tanggung jawabnya. Seperti 300 trophy lebih yang kita peroleh tahun kemarin itu menunjukkan salah satu tanggung jawab mereka. Kemudian kalau tanggung jawab kolektif mereka bersama-sama yaitu ikut memelihara kebersihan dan keindahan lingkungan, kemudian juga kepedulian kepada teman-temannya yang tidak memakai seragam dan sebagainya, mereka mengingatkan.
6.	Menurut bapak, bagaimana tingkat peduli lingkungan siswa di sekolah ini?	Tingkat kepedulian lingkungan kita sangat tinggi, karena sekolah kita adalah sekolah adiwiyata yang mendapat skor paling tinggi di Kabupaten Jember dan sebagian besar yang melakukan adalah siswa.
7.	Apakah di sekolah ini, setiap guru harus dapat menanamkan nilai-nilai karakter disiplin kepada siswa?	Selalu karena prinsipnya “guru adalah <i>ing ngarso sung tuladha</i> ”
8.	Apakah di sekolah ini, setiap guru harus dapat menanamkan	Guru harus dapat menanamkan karakter tanggung jawab sebelum menjadi contoh bagi siswa.

	nilai-nilai karakter tanggung jawab kepada siswa?	Seperti guru sangat menentukan waktu/disiplinnya dalam artian deadline karena sebagian tugas diberikan dalam bentuk online misal google form yang sudah dibatasi waktunya sehingga dengan itu kalau tidak disiplin ya otomatis tidak bisa mengumpulkan tugas. Itu adalah contoh bentuk tanggung jawab yang ditanamkan oleh guru.
9.	Apakah di sekolah ini, setiap guru harus dapat menanamkan nilai-nilai karakter peduli lingkungan kepada siswa?	Ya, karena dengan bimbingan gurulah anak-anak bisa melakukan sehingga pencapaian adiwiyata itu bisa kita peroleh
10.	Bagaimana cara bapak dalam memberi arahan kepada guru agar perilaku guru dapat menjadi teladan yang baik bagi siswa?	Saya berupaya menjadikan diri saya sebagai contoh. Kemudian saya mencoba menjelaskan kepada teman-teman mengenai aturan, araham, dan saya control teman-teman agar dapat menjadi teladan yang baik bagi siswa.

B. Narasumber 2

Nama : Mulyono S.Pd.

Jabatan : Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum


Waktu : 7 Mei 2024

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah terdapat peraturan sekolah yang mengatur tentang sikap disiplin?	Ada
2.	Apakah terdapat peraturan sekolah yang mengatur tentang sikap tanggung jawab?	Ada

3.	Apakah terdapat peraturan sekolah yang mengatur tentang sikap peduli lingkungan?	Ada
4.	Seperti apa contoh peraturan sekolah yang mengatur tentang sikap disiplin siswa?	<p>Contoh peraturan yang mengatur sikap disiplin di sekolah ada peraturan disiplin di dalam kelas dan di luar kelas. Contoh peraturan di luar kelas adalah disiplin datang ke sekolah sebelum waktu sekolah. Jika anak-anak terlambat dia harus berada di luar pagar hal itu sebagai bentuk konsekuensi ketidakdisiplinan. Hal tersebut yang terjadi hanya beberapa anak siswa yang mungkin memiliki alasan tertentu sehingga dia bisa terlambat. Kemudian contoh disiplin di dalam kelas adalah masuk kelas sesuai jam yang ditentukan, disiplin mengikuti pelajaran, disiplin tidak mengganggu teman, disiplin mengerjakan tugas individu, dan disiplin mengerjakan tugas kelompok.</p>
5.	Seperti apa contoh peraturan sekolah yang mengatur tentang sikap tanggung jawab siswa?	<p>Contoh dari tanggung jawab ada didalam kelas dan di luar kelas. Contoh tanggung jawab yang ada di luar kelas yaitu menggunakan seragam sesuai dengan peraturan mungkin berganti baju lapangan ke baju kelas. Contoh tanggung jawab yang ada di dalam kelas yaitu bertanggung jawab mengerjakan tugas dan melaksanakan tanggung jawab menjaga kebersihan kelas.</p>

6.	Seperti apa contoh peraturan sekolah yang mengatur tentang sikap peduli lingkungan siswa?	Sekolah ini merupakan sekolah yang sudah masuk adiwiyata tingkat kabupaten sehingga tanggung jawab untuk sikap peduli lingkungan ini sangat besar. Contohnya adalah sampah, Sampah berusaha dikurangi seperti sampah-sampah plastik walaupun masih beberapa yang ada tapi tidak sebanyak Ketika semua bebas menggunakan plastik. Setiap kelas memiliki wilayahnya sendiri-sendiri terkait lingkungan utamanya disekitar kelasnya masing-masing sehingga itu adalah bentuk tanggung jawab penanaman sikap peduli lingkungan.
7.	Apakah terdapat kegiatan sekolah yang dapat membentuk atau menanamkan karakter disiplin?	Kegiatan yang bisa menanamkan karakter disiplin misalnya, upacara bendera. Sasaran utamanya adalah untuk mengatur kedisiplinan. Karena didalam upacara bendera ada banyak hal yang ada disana. Satu contohnya, disiplin tepat waktu, disiplin berbaris dengan mengaturnya sendiri atau dengan teman-temannya sekelas, dan sebagainya
8.	Apakah terdapat kegiatan sekolah yang dapat membentuk atau menanamkan karakter tanggung jawab?	Kami memiliki kegiatan yang dapat menanamkan karakter tanggung jawab siswa. Di dalam kegiatan pembelajaran siswa itu bisa mengumpulkan dan mengerjakan tugas tepat waktu sesuai dengan petunjuk dari bapak/ibu guru, memperhatikan apa yang disampaikan bapak/ibu guru, menyusun piket kelas untuk

		<p>menjaga kebersihan kelas, menyusun pengurus kelas hal itu mengarah ke tanggung jawab sehingga dari masing-masing anggota kelas memiliki tugas dan tanggung jawab sendiri-sendiri yang pada akhirnya bermuara ke kebersamaan.</p>
9.	<p>Apakah terdapat kegiatan sekolah yang dapat membentuk atau menanamkan karakter peduli lingkungan?</p>	<p>Terdapat beberapa kegiatan untuk menanamkan karakter peduli lingkungan. Yang pertama, ada kegiatan yang dinamakan Jumat bersih itu juga bentuk sikap peduli lingkungan. Ketika diadakan Jumat bersih maka kebersihan secara bersama-sama seluruh warga sekolah membersihkan kelasnya masing-masing untuk mengatur taman, menata hal-hal kembali yang tidak pas sesuai dengan tempatnya supaya terlihat satu lingkungan yang nyaman. Kegiatan yang kedua, ada waktu-waktu tertentu siswa itu secara bersama-sama melakukan penanaman pohon, bunga, penghijauan kembali, ditempat atau lahan yang masih bisa dimanfaatkan untuk menanam. Bisa dalam bentuk tanaman bunga atau tanaman obat sekolah. Selain itu, ada kegiatan berpartisipasi dalam kegiatan luar sekolah, contoh saat hari bumi itu adalah kegiatan yang dilakukan adalah membersihkan sampah terkait dengan itu ada beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan kemarin yaitu SMP Negeri 1 Ambulu</p>

		<p>bekerja sama dengan dinas lingkungan hidup dan dinas pertamanan dan tata kota mengadakan pembersihan sampah disekitar Pasar Ambulu pada pagi jam 6 sudah mulai bersih-bersih sampah disana kerja bareng sampai dibuang di Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Selain itu juga ada kegiatan bersih-bersih sampah yang ada di pantai karena banyak sampah yang ada di pantai secara periodik atau insidental juga ikut berpartisipasi membersihkan kegiatan pembersihan sampah yang ada di Pantai kemudian juga membuat selokan-selokan, membuat poster atau video pendek yang diunggah di beberapa akun baik akun sekkolah atau akun masing-masing anak terkait promosi himbauan tentang peduli lingkungan</p>
10.	<p>Menurut bapak, apakah guru IPS sudah berperilaku sesuai dengan nilai dan norma?</p>	<p>Ya sudah, karena sekolah ini milik bersama , maka kebersamaan itu dalam hal kebersamaan bekerja, menyukseskan program, dan melaksanakan program baik yang ada di intern sekolah dan yang di luar sekolah.</p>
11.	<p>Menurut bapak, apakah guru IPS sudah turut andil dalam membentuk karakter disiplin kepada siswa?</p>	<p>Ya sudah turut andil dalam membentuk karakter disiplin kepada siswa dengan memberi nasihat dan motivasi.</p>
12.	<p>Menurut bapak, apakah guru IPS sudah turut andil dalam</p>	<p>Ya sudah turut andil dalam membentuk karakter tanggung</p>

	membentuk karakter tanggung jawab kepada siswa?	jawab kepada siswa dengan memberi nasihat dan motivasi.
13.	Menurut bapak, apakah guru IPS sudah turut andil dalam membentuk karakter peduli lingkungan kepada siswa?	Ya sudah turut andil dalam membentuk karakter peduli lingkungan kepada siswa dengan menghubungkan-hubungkan materi pelajaran dan sikap peduli lingkungan.
14.	Menurut bapak, apakah guru IPS sudah menjadi teladan bagi siswa agar siswa dapat memiliki karakter disiplin?	Ya sudah, guru ini harus menjadi contoh, jadi siswa itu tidak bisa atau sulit untuk disuruh begitu saja tetapi caranya adalah diajak, “mari bung aini kita tata bareng-bareng” sehingga dengan mengajak maka guru pun bekerja melakukan aktivitas, siswanya juga. Jadi tidak hanya sebatas perintah. Jadi yang sekarang terjadi ya seperti itu “mengajak” sehingga antara guru dan siswa bekerja secara bersama-sama.
15.	Menurut bapak, apakah guru IPS sudah menjadi teladan bagi siswa agar siswa dapat memiliki karakter tanggung jawab?	
16.	Menurut bapak, apakah guru IPS sudah menjadi teladan bagi siswa agar siswa dapat memiliki karakter peduli lingkungan?	

C. Narasumber 3

Nama : Yanick Tabriani S.Pd.

Jabatan : Guru IPS Kelas VII K

Waktu : 7 Mei 2024

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana upaya ibu dalam membentuk karakter disiplin?	Karakter disiplin itu berhubungan dengan pembiasaan. Seperti pembiasaan yang saya lakukan adalah yang pertama, saya biasa datang tepat waktu, yang kedua saya berpakaian sesuai jadwal,

	 <p>UNIVERSITAS ISLAM KHAJAHATI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER</p>	<p>yang ketiga saya akan meletakkan benda-benda sesuai dengan tempat yang sudah disediakan seperti meletakkan spidol dan penghapus yang telah saya gunakan di tempat spidol, kemudian saya menaati semua peraturan disiplin yang ada di sekolah. Pembiasaan disiplin pada anak biasanya terbentuk disiplin jika didalam keluarganya sudah ada pembentukan disiplin. kemudian saya juga akan memberikan aturan tentang kesepakatan yang sudah kita buat tentang disiplin. Biasanya di kelas kita akan buat kesepakatan antara guru dengan siswa atau biasa kita sebut dengan kontrak belajar yang isinya kesepakatan yang kita sepakati bersama, yang ide-idenya dari siswa bukan guru. Kemudian kita buat kesepakatan dan dibuat sanksi yang idenya dari siswa dengan begitu mereka menyadari telah membuat kontrak belajar dan mematuinya. Kemudian saya juga menjelaskan konsekuensi dari suatu perbuatan secara logis dan saya akan memberi motivasi kepada siswa yaitu 'dengan disiplin, seseorang bisa meraih sukses'</p>
2.	<p>Bagaimana upaya ibu dalam membentuk karakter tanggung jawab?</p>	<p>Tanggung jawab adalah kewajiban yang ditanggung seseorang atau individu termasuk menanggung akibatnya. Jadi, Siswa akan saya motivasi atau saya beri pengertian bahwa setiap</p>

	 <p data-bbox="357 1355 1316 1608">UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER</p>	<p data-bbox="906 309 1358 1944">tindakan harus ada disertai dengan konsekuensi tanggung jawab. Saya selalu memotivasi siswa bahwa tanggung jawab harus lahir dari dalam diri sendiri misalnya sebagai seorang siswa tanggung jawabnya adalah belajar, mengerjakan tugas-tugas sekolah. Jika siswa melanggar salah satu peraturan yang ada di sekolah maka konsekuensinya mereka harus bertanggung jawab menerima sanksi dari sekolah. Misalkan, jika hari itu dia tidak menggunakan seragam sesuai dengan ketentuan hari yang sudah ditentukan, maka ia harus siap mendapatkan sanksi dari pihak sekolah. Saya juga melatih siswa untuk bertanggung jawab atas perbuatan yang mereka lakukan misalnya, yang mereka lakukan lalai membersihkan lokernya maka saya akan menegurnya dan dia harus bertanggung jawab harus membersihkan lokernya. Saya juga akan menegur siswa jika tidak tepat waktu mengumpulkan tugas karena itu tanggung jawabnya. Kemudian jika dalam pembelajaran IPS, saya mengawasi, namun jika di luar pembelajaran IPS, anak itu biasanya saya beri rasa tanggung jawab kepada diri sendiri bagaimana dia bertingkah laku, jadi tidak harus selalu saya awasi agar dapat tumbuh rasa tanggung jawab</p>
--	--	--

<p>3.</p>	<p>Bagaimana upaya ibu dalam membentuk karakter peduli lingkungan?</p>	<p>Peduli lingkungan adalah sikap atau tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan lingkungan. Jadi akan saya tanamkan pada anak-anak dan saya kaitkan dengan pembelajaran saya bahwasanya lingkungan adalah tempat dimana kita tinggal. Lingkungan juga akan mempengaruhi pola hidup seseorang, baik lingkungan sosial ataupun lingkungan alam. Disini kita bertujuan pada lingkungan alam, bagaimana menjaga kebersihan lingkungan, bagaimana terjadinya pencemaran lingkungan. Misalnya memberi penyuluhan tidak membuang detergen di saluran air, membuang sampah sesuai dengan karakteristik sampahnya dan juga membuat program daur ulang sampah. Memberikan penjelasan mengenai sampah organik dan sampah anorganik. Kemudian saya akan melatih siswa untuk selalu menjaga ketertiban kebersihan kelas dan memperingatkan temannya jika temannya lalai membuang sampah</p>
-----------	--	--

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah ibu memahami karakter setiap siswa kelas VII K?	Ya, saya memahami karakter siswa kelas VII K karena mereka siswa saya, saya juga memantau perkembangannya.
2.	Apakah ibu selalu mengawasi tingkah laku siswa kelas VII K baik didalam maupun diluar pembelajaran IPS?	Jika dalam pembelajaran IPS saya mengawasi, namun jika diluar pembelajaran IPS, anak biasanya saya beri rasa tanggung jawab kepada diri sendiri, bagaimana dia bertingkah laku. Jadi tidak haru ssaya awasi agar dapat tumbuh rasa tanggung jawab.
3.	Bagaimana cara ibu untuk membimbing siswa yang perlu perlakuan khusus dalam membentuk karakter?	Yang saya lakukan adalah biasanya saya akan mengidentifikasi kenapa perilakunya seperti itu kemudian saya akan menjadi sahabatnya sehingga anak bisa mengutarakan apa kendalanya sehingga dia diperlakukan secara khusus.
4.	Bagaimana tindakan yang dilakukan oleh ibu dalam hal peringatan apabila melihat siswa yang melanggar peraturan?	Biasanya saya akan memanggil siswa kemudian berbicara dari hati ke hati dan mencari atau menggali alasan mengapa siswa tersebut melanggar peraturan kemudian jika ditemukan kendala akan kit acari solusinya bersama-sama sehingga siswa tidak merasa tertekan, tidak merasa terpaksa dalam melakukan atau menaati peraturan.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah ibu sudah memberi contoh karakter disiplin kepada siswa dengan baik?	Menurut saya, sudah
2.	Apakah ibu sudah memberi contoh karakter tanggung jawab kepada siswa dengan baik?	Menurut saya, sudah
3.	Apakah ibu sudah memberi contoh karakter peduli lingkungan kepada siswa dengan baik?	Menurut saya, sudah
4.	Seperti apa contoh yang karakter disiplin yang ibu berikan?	Saya akan masuk tepat waktu, saya pun akan menegur siswa jika tidak datang tepat waktu.
5.	Seperti apa contoh yang karakter tanggung jawab yang ibu berikan?	Saya akan menegur siswa jika tidak tepat waktu mengumpulkan tugas karena itu tanggung jawabnya.
6.	Seperti apa contoh yang karakter peduli lingkungan yang ibu berikan?	Saya akan meletakkan atau membuang sampah sesuai dengan spesifikasi sampahnya. Misalnya yang organik/anorganik

D. Narasumber 4

Nama : Regia Nelsa Putri Rahayu, Anindia Dwi Juniar, dan Yusril

Fauzan Adhim

Jabatan : Siswa Kelas VII K

Waktu : 3 Mei 2024

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah di sekolah ada peraturan yang mengatur tentang sikap disiplin?	Iya, ada
2.	Apakah di sekolah ada peraturan yang mengatur tentang sikap tanggung jawab?	Iya, ada
3.	Apakah di sekolah ada peraturan yang mengatur tentang sikap peduli lingkungan?	Iya, ada
4.	Sebutkan peraturan sekolah yang mengatur tentang sikap disiplin!	Memakai seragam dengan lengkap, tidak terlambat berangkat sekolah
5.	Sebutkan peraturan sekolah yang mengatur tentang sikap tanggung jawab!	Bertanggung jawab menjaga kebersihan kelas, mengerjakan tugas dari guru dan mengumpulkan tepat waktu
6.	Sebutkan peraturan sekolah yang mengatur tentang sikap peduli lingkungan!	Membuang sampah pada tempat sampah, bergotong royong membersihkan halaman sekolah.
7.	Bagaimana bentuk upaya guru IPS dalam membentuk karakter disiplin?	Biasanya ditengah pelajaran ngasih motivasi tentang perilaku kita supaya kita bisa diatur. Menegur murid kalau ramai, Bu Yanick sering menegur murid ketika perlengkapan sekolah kurang lengkap
8.	Bagaimana bentuk upaya guru IPS dalam membentuk karakter tanggung jawab?	Selalu ngasih nasihat tidak boleh ramai saat di kelas, kalau guru menjelaskan harus didengarkan, menghormati guru, Kalau ada yang tidak mengerjakan PR maka Bu Yanick akan memberi tugas yang lain, kalau ada yang nggak piket kelas, anak-anak suruh piket

		dulu sebelum pelajaran
9.	Bagaimana bentuk upaya guru IPS dalam membentuk karakter peduli lingkungan?	Mengharuskan buang sampah pada tempatnya sesuai jenisnya, soalnya bu Yanick juga buang sampah sesuai dengan jenisnya dan harus menjaga kebersihan. Jika ada sampah yang berserakan, Bu Yanick nyuruh anak-anak untuk membersihkan, Bu Yanick sering mengajak anak-anak untuk membersihkan, kelas, lingkungan atau halaman sekolah, jika ada tanaman kering sama Bu Yanick suruh nyiram
10.	Apakah guru IPS sering mencontohkan sikap disiplin?	Iya
11.	Bagaimana cara guru IPS memberi contoh sikap disiplin?	Bu Yanick masuk kelas sesuai jam yang ditentukan, kalau memberi materi sesuai dengan jadwalnya
12.	Apakah guru IPS sering mencontohkan sikap tanggung jawab?	Iya
13.	Bagaimana cara guru IPS memberi contoh sikap tanggung jawab?	Memasuki kelas tepat waktu, memberi tugas sesuai dengan materi, jika ada yang sakit disuruh ke UKS
14.	Apakah guru IPS sering mencontohkan sikap peduli lingkungan?	Iya
15.	Bagaimana cara guru IPS memberi contoh sikap peduli lingkungan?	Membuang sampah pada tempatnya, jika ada sampah di kolong meja diambil terus disuruh buang ke tempat sampah

16.	Apakah guru IPS selalu datang tepat waktu saat jam pelajaran IPS?	Iya
17.	Apakah guru IPS memberi tugas ketika sedang berhalangan hadir?	Iya
18.	Apakah guru IPS selalu berpakaian rapi dan sopan?	Iya
19.	Apakah guru IPS sudah tertib dalam mengikuti upacara bendera?	Iya
20.	Apakah guru IPS membuang sampah ke tempat sampah sesuai dengan jenisnya?	Iya



Lampiran 10

DOKUMENTASI

a. Penanaman Nilai Karakter Disiplin

1. Piket Guru di Depan Gerbang Sekolah



2. Menyanyikan Lagu Indonesia Raya



3. Menyanyikan Mars SMP Negeri 1 Ambulu



4. Membaca Surah Yasin dan Berdoa



5. Guru IPS menegur siswa yang kurang rapi dalam berseragam



b. Penanaman Nilai Karakter Tanggung Jawab

1. Kegiatan Pembelajaran IPS di Kelas



2. Mengerjakan Tugas Kelompok



c. Penanaman Nilai Karakter Peduli Lingkungan

1. Membuang Sampah pada Tempatnya



2. Kegiatan Jumat Bersih



3. Kegiatan Piket Kelas



d. Dokumentasi saat Wawancara

a. Wawancara dengan Kepala Sekolah



b. Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum



c. Wawancara dengan Guru IPS



d. Wawancara dengan Siswa Kelas VII K



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 11

BIODATA PENULIS



A. IDENTITAS PENULIS

Nama : Ella Nur Afifah Zulfian
NIM : 202101090049
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 9 Juli 2002
Alamat : Tanjungrejo Karangsono, Kecamatan Wuluhan,
Kabupaten Jember.
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Email : ellanur09@gmail.com

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

TK : TK Muslimat NU 154 (2006-2008)
SD : SDN Pulogadung O7 (2008-2014)
SMP : SMP Negeri 1 Wuluhan (2014-2017)
SMA : SMA Nuris Jember (2017-2018)
SMA : SMA Diponegoro Wuluhan (2018-2020)
PT : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (2020-2024)